

27/02-15

2014

LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH

RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU



JL. WAIN NO. 33 KEBUN SAYUR BALIKPAPAN BARAT TELP. (0542) 422088,
7029291

2014

LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH

RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU



JL. WAIN NO. 33 KEBUN SAYUR BALIKPAPAN BARAT TELP. (0542) 422088,
7029291

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kewajiban bagi setiap SKPD untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Tahun 2014 dapat kami selesaikan tepat pada waktunya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit disusun sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah . Penyusunan laporan ini merupakan upaya bersama seluruh jajaran staf Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan bersama selama tahun 2014, sebagai komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan pada setiap instansi pemerintah dan pengguna anggaran Laporan Kinerja ini memuat informasi tentang Uraian singkat organisasi, Rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran Kinerja serta Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2014

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan bidang kesehatan di Kota Balikpapan tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat

pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi dan pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LAKIP Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan Tahun 2014.

Balikpapan, Januari 2015

Direktur RSKB Sayang Ibu



dr. Indah Pusbitasari
NIP.19670530 199803 2 003

DAFTAR ISI
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A Landasan Hukum.....	1
B Maksud dan Tujuan.....	3
1. Maksud.....	3
2. Tujuan.....	3
C Data Organisasi.....	4
1. Budaya Organisasi.....	3
2. Sumber Daya Keuangan.....	3
3. Sumber Daya Manusia.....	3
4. Sumber Daya Informasi.....	8
5. Sumber Daya Teknologi.....	9
6. Sumber Daya Fasilitas Fisik.....	9
7. Struktur Organisasi.....	10
E Sistematika Penulisan.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A Rencana Strategis (RENSTRA).....	14
1 Strategi dan Kebijakan.....	15
1.1 Strategi Umum.....	15
1.2 Strategi Pemasaran.....	16
1.3 Strategi Tarif Rumah Sakit.....	18
1.4 Strategi SDM.....	19

1.5	Strategi Pengembangan Produk Baru	19
1.6	Strategi Pemenuhan Kebutuhan SDM	19
2	Visi dan Misi RSKB Sayang Ibu.....	22
2	Tujuan dan Sasaran	22
4	Indikator Kinerja Utama (IKU).....	23
B	Perjanjian Kinerja Tahun 2014.....	24
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
A	Capaian Kinerja Organisasi.....	30
1.	Indikator Kinerja.....	31
2.	Pencapaian Kinerja.....	33
2.1.	Form Pengukuran Kinerja.....	33
2.2.	Analisa Pencapaian Kinerja.....	41
2.3.	Analisa Pencapaian Kinerja SPM.....	51
2.4.	Analisa Kepuasan Pelanggan.....	54
B	Realisasi Anggaran.....	57
1.	Pencapaian Kinerja Keuangan.....	57
2.	Analisa Kinerja Program Kegiatan.....	59
C	Analisa Atas Kinerja Keuangan.....	79
D	Capaian Prestasi dan Penghargaan.....	84
BAB IV	PENUTUP	85
A	Kesimpulan.....	85
B	Saran.....	86
LAMPIRAN :		
Lampiran 1	: SK Indikator Kinerja Utama (IKU)	
Lampiran 2	: Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2014	
Lampiran 3	: Pengukuran Kinerja Tahun 2014	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" (RSKB SI) Kota Balikpapan terletak di Jl. Wain No 33 Kebun Sayur ,Kecamatan Balikpapan Barat, Balikpapan adalah Lembaga Teknis Daerah Kota Balikpapan milik pemerintah kota Balikpapan yang memberikan pelayanan kesehatan khusus ibu bersalin dan anak. Berdiri di atas tanah seluas 1.202. m2 dengan bangunan berlantai dua,lantai 1 seluas 200 m2 dan lantai 2 seluas 200 m2

Sebelumnya berasal dari Puskesmas Persalinan Sayang Ibu yang mendapat peningkatan status menjadi Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Kelas 'B' melalui Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Timur Nomor : 503/4379/PSTK-2/X/2008 tentang Pemberian Izin Operasional Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan pada tanggal 16 Oktober 2008 dan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 202/Menkes/SK/III/2009 tanggal 16 Maret 2009 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Bersalin Sayang Balikpapan milik Pemerintah Kota Balikpapan

Pada bulan Desember 2009 Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu juga berhasil menjadi salah satu SKPD di lingkungan pemereintah Kota Balikpapan yang berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2008.sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanannya

Sesuai dengan amanat UU NO 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit ,Undang-undang NO 1 tahun 1994 tentang Perbendaharaan negara ,Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan umum ,dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum Daerah, pada tahun 2010 berdasarkan SK Walikota NO.188.45-215/2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu .RSKB SI ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah

dengan Status Bertahap, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" mengubah model manajemen yang konvensional menjadi model pengelolaan publik yang modern melalui BLUD yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas serta penerapan bisnis yang sehat.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan tersebut di atas maka pada tanggal 28 Maret 2012 berdasarkan SK Walikota No 188.45-215/2012 Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan Status Penuh. Adanya perubahan dalam pengelolaan keuangan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang semula berbasis anggaran menjadi berbasis kinerja dengan kendali mutu dan kendali biaya sehingga tercapai efisiensi.

Pada bulan Juni tahun 2012 RSKB Sayang Ibu juga telah menerima sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Nomor:KARS-Sert/541/VI/2013 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit diberikan sebagai pengakuan bahwa RSKB Sayang Ibu Balikpapan telah memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit meliputi Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis (5 layanan)

Pada tahun 2012 RSKB Sayang Ibu Kelas "B" berhasil meraih penghargaan sebagai RS Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) terbaik I tingkat Propinsi dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak RI dan Menteri Kesehatan RI pada tanggal 17 Desember 2012

Selanjutnya pada tanggal 18 Juli 2014 RSKB Sayang Ibu mendapatkan penghargaan Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan berdasar surat keputusan Obudsmen RI nomor 486/ORI-KPP/VII/2014. Pemberian Predikat Kepatuhan ini diharapkan menjadi acuan perilaku pelaksana pelayanan publik dan sebagai salah satu unsur penilaian kinerja Pimpinan Instansi Pelayanan Publik

Tujuan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas “B” adalah untuk mendukung misi kota Balikpapan, yang dilakukan dengan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan harga yang terjangkau terutama untuk ibu dan anak sebagai salah satu cara terwujudnya masyarakat yang sehat jasmani serta senantiasa meningkatkan kompetensi SDM Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B agar memiliki daya saing di bidang ilmu kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas “B” Tahun 2014, merupakan hasil pelaksanaan perencanaan strategis Organisasi RSKB Sayang Ibu Kelas “B” tahun 2011 -2016 merupakan tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Balikpapan, yang disusun berdasarkan Permenpan Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

Dalam tahun 2014 RSKB Sayang Ibu mempunyai 3 sasaran, yaitu:

1. Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan anak
2. Meningkatnya pemanfaatan Rumah Sakit
3. Meningkatnya ketertiban administrasi Keuangan, SDM dan Perkantoran

Sesuai dengan Penetapan Kinerja tahun 2014 RSKB Sayang Ibu Kelas “B” Kota Balikpapan 3 sasaran tersebut tertuang dalam 7 Program dan 19 Kegiatan dengan alokasi anggaran belanja langsung sebesar Rp 12.104.270.000. Realisasi keuangan untuk belanja langsung sampai dengan akhir tahun anggaran adalah sebesar Rp 11.725.922.498 atau mencapai 97%. Realisasi anggaran yang tidak mencapai seratus persen tersebut disebabkan oleh faktor efisiensi penggunaan anggaran tanpa mengurangi efektifitas pencapaian sasaran strategis dan adanya kegiatan yang tidak dapat direalisasikan karena faktor perencanaan.

Pendapatan RSKB Sayang Ibu Kelas “B” Kota Balikpapan sebesar Rp 8.253.827.923 tercapai melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp.7.000.000.000,- (118%)

Kegiatan pelayanan rumah sakit memiliki indikator yang berbeda dengan institusi pada umumnya, karena disini menyangkut pelayanan publik bidang kesehatan. Pengawasan Kinerja PPK-BLUD RSKB Sayang Ibu dilakukan melalui Evaluasi terhadap indikator-indikator kinerja untuk masing-masing prespektif baik dari segi Keuangan dan Non Keuangan

Dalam pencapaian sasaran pelayanan yang dijadikan ukuran adalah indikator kunjungan Rawat jalan, kunjungan IGD, kunjungan Rawat Inap melalui perhitungan BOR, ALOS, TOI, NDR, GDR dan indikator-indikator lainnya dengan menggunakan standar pelayanan Minimal (SPM) sebagai dasar ratio kelayakan.

Dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala :

1. Perubahan Status RSKB Sayang Ibu menjadi PPK BLUD yang berimbas pada sitem Pengelolaan dan Pelaporan keuangannya yang terkait dengan pelaksanaan anggaran. Pada PPK-BLUD RS menganut system SAK ETAP (SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dimana pengakuan pendapatan bisa diketahui setiap hari. Dengan adanya kebijakan BPJS terkait selisih tarif RS dan tarif INA CBGs diperlukan waktu verifikasi pembayaran klaim tagihan oleh BPJS selama kurang lebih 30 hari kerja. Hal ini mengakibatkan penyajian Laporan Pendapatan menjadi tertunda
2. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai RS BLUD masih terdapat beberapa peraturan Kepala Daerah yang belum diterbitkan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan
3. Rumah Sakit pada kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber Pembiayaan

yang dinamis yang merupakan gabungan gabungan kegiatan medis dan kegiatan non medis.

4. Berdasarkan Penetapan Klasifikasi Rumah Sakit , RSKB SI masih terkendala pada persyaratan Bangunan, Prasarana dan Sumber Daya Manusia khususnya belum tersedianya dokter spesialis Anestesi, Spesialis Anak dengan status pegawai tetap Rumah Sakit sehingga target Realisasi kegiatan tidak maksimal

Dengan adanya Lakip diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk mendukung terciptanya Good Governance atau pemerintahan yang yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat

BAB I PENDAHULUAN

A. LANDASAN HUKUM

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dibuat sebagai implementasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengertian Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas pengguna anggaran. Laporan akuntabilitas kinerja berisi ikhtisar pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan kinerja instansi pemerintah, Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam rangka pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Lembaga serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategik yang ditetapkan. Dalam LAKIP disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Khusus Bersalin (RSKB) Sayang Ibu kota Balikpapan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2014

Penyusunan LAKIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "*good governance*". Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2014 ini adalah untuk memberikan informasi tentang hasil pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas 'B' Tahun 2014, merupakan hasil pelaksanaan perencanaan strategis Organisasi RSKB Sayang Ibu Kelas 'B' tahun 2011 -2016 merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Balikpapan.

Terselenggaranya Good Governance merupakan prasyarat bagi setiap Instansi untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka hal tersebut diatas diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur sehingga pelayanan Kesehatan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang LAKIP setiap Pemerintah Daerah diminta untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi yang ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik setiap akhir anggaran.

LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kinerja dan alat pendorong terwujudnya tata pemerintah yang baik (Good Governance). Pada prosesnya penyusunan LAKIP berdasarkan pada indikator Inputs, Outputs, Outcomes dan Benefit

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya berkesinambungan bagi RSKB Sayang Ibu Balikpapan untuk meningkatkan kinerja

C. DATA ORGANISASI

1. Budaya Organisasi

Budaya kerja di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B adalah CINTA (Cepat, Inovatif, Norma, Terampil, dan Amanah). Hal ini dilaksanakan oleh semua pegawai dalam melayani pasien mulai dari pasien datang sampai pulang yaitu dengan jam buka loket yang tepat waktu, pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensinya dan waktu tunggu di loket dan apotek yang sesuai SPM rumah sakit..

2. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B berasal dari dana APBD kota Balikpapan, jasa layanan, Hibah, Kerjasama, dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah yang dikelola berdasarkan pola pengelolaan keuangan BLUD dengan status Penuh sesuai Peraturan Walikota No 188-45-124/2011 tanggal 28 Maret 2013

3. Sumber Daya Manusia

SDM yang tersedia di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B dari segi kuantitas sudah sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan dari segi kompetensi masih ada

beberapa jenis tenaga yang masih perlu tambahan SDM, khususnya dokter Spesialis dan dokter sub spesialis sesuai dengan kekhususan yang dimiliki oleh RSKB Saayang Ibu

SDM yang ada di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B mempunyai komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Tetapi sistem remunerasi yang tepat belum tercapai.

Adapun kondisi SDM yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas "B" dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1. Data SDM yang Ada di Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN STRUKTURAL/ FUNGSIONAL	PENDIDIKAN FORMAL		
			NAMA	THN LULUS	TK. IJAZAH
1	dr. Indah Puspitasari	Direktur	Dokter	1994	S1
2	drg. Wuryansari	Kasie Pengembangan	Dokter	1990	S1
3	Sutaryati Teguh.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2008	D3
4	Titik Purwaningtyas.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2008	D3
5	Arbaniah.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2008	D3
6	Edy Agusyanto.Amd.Kep	Perawat Madya	PPGD	2010	DIV
7	Mariatul Qiftiah.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2005	D3
8	Putu Astiti.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2010	D3
9	Hj.Ramsiah.Amd.Kep	Bidan Penyelia	AKPER	2007	D3
10	Ribut Budiarti.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2012	DIV
11	dr.Aspian Noor A SpOG	Dokter Muda	Dokter	2003	S2
12	Lestari Sulistiawati.Amd.Keb	Bid Pelaks.Lanjutan	AKBID	2010	D3
13	Dwi Artika	Sanitarian	SPPH	1987	D1
14	Adelina Sinurat.Amd.Keb	Bid Pelaks.Lanjutan	AKBID	2010	D3
15	Siti Muliani	Bid Penyelia	Bidan	1994	D3
16	Eka Laydayani.C.Apt	Apoteker	Apoteker	2004	S1
17	dr. Mahmudah	Kasubag TU	Dokter	2000	S1
18	dr. Maria MDRA	Dokter Muda	Dokter	2004	S1
19	dr. Sri Amrini	Kasie Pelayanan	Dokter	2001	S1

		Medis			
20	dr. Ira Rahma	Dokter Muda	Dokter	2002	S1
21	Umiati	Pekarya Kesehatan	SMA	1981	SMA
22	dr. Alia Shahnaz . SpOG	Dokter Pratama	Dokter	2002	S2
23	Ali Husni.Amd.Kep	Prwt Pelaks. Lanjutan	AKPER	1999	D3
24	Dr. Dina Kurniasi	Dokter Umum	Dokter	2008	S1
25	Dr. Fitri Hidayati	Dokter Umum	Dokter	2008	S1
26	Dr. Magdalena Octavia Sidabutar	Dokter Umum	Dokter	2008	S1
27	Orchida Nilawaty.S.Si.Apt	Apoteker	Apoteker	2001	S1
28	Hefi Kurniasih.S.Kep	Perawat Pelaks.	S.Kep	2008	S1
29	Sapnawati.Amd.Keb	Bidan Pelaksana	AKBID	2007	D3
30	Sulastri.Amd.Kep	Perawat Pelaks.	AKPER	1998	D3
31	Ahrariyah	Pelaksana	SMAK	1997	SMAK
32	Hendra Fajarrakhman.Amd	Elektromedis	Atem	2003	D3
33	Purwanti.A.Md.Kep	Perawat Pelaks	Akper	2004	D3
34	Dwi Yuliaty.Amd.Gizi	Nutrisionis Pelaks.	Akzi	2003	D3
35	Linda kumayasari.Amd	Pelaksana	ANALIS	2001	D3
36	Kusnul Khotimah.Amd	Elektromedis	Atem	2002	D3
37	Asep Pramana.Amd.Kep	Perawat Pelaks	AKPER	2004	D3
38	Titin hamidah	Ass. Apoteker Pelaks.	SMF	1998	SMF
39	Eli Susilowati.Amd.Kep	Perawat Pelaks	AKPER	2005	D3
40	Septi Mei Wulandari.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
41	Riska Widiastuti. Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
42	Sulistiani. Amd.Kep	Perawat	AKPER	1998	D3
43	Tien Diana Widyawati.Amd.Kep	Perawat	AKPER	2003	D3
44	Revina Jayanti Putri. Amd.Kep	Perawat	AKPER	2010	D3
45	Eka Febriyanti	Ass. Apt Pelaks. Pemula	SMF	1997	SMF
46	Maksum. M	Pelaksana	STM	1981	STM
47	Lukita Sari	Pelaksana	SMA	1993	SMA
48	Ratna	Pelaksana	SMP	1975	SMP
49	Sudarmi	Pelaksana	SD	1974	SD
50	Masliah	Pelaksana	SD	1974	SD
51	Dedy Mulyadi. Amd.Kep	Perawat	Akper	2009	D3
52	Samsiah. Amd.Kep	Perawat	Akper	2010	D3
53	Tantri Ambarsari.Amd.Kep	Perawat	Akper	2008	D3

54	Itha Uswatun Chasanah.Amd.Kep	Perawat Anastesi	Akper	2002	D3
55	Dr. Sri Nur Azizah	Dokter Umum	Dokter	2005	S1
56	Rusdiana.Amd.Keb	Bidan	Akbid	2008	D3
57	Nurhayati.Amd.	Analisis	-	-	D3
58	Abdul Latief	Pelaksana	SD	1995	SD
59	Anita Nurmasitoh.S.Kep.Ns	Perawat	S!	2007	S1
60	Titin Nuraeni Syamsiah.Amd.Farm	Ass. Apoteker	D3	2012	D3
61	Zumratul Aulia.Amd.RMIK	Perekam Medik	D3	2013	D3
62	Erika Rahmawati.Amd.Kep	Perawat	D3	2004	D3
63	Dr. Ghulam Iskandarsyah.Sp.An.M.Kes	Dokter Anestesi	S2		S2
64	Norbayah Kaminna	Loundry	SD	1983	SD
65	Senu F	Koord.Keamanan	SMA	1988	SMA
66	Yusnita Nurmalinda.Amd	Administrasi	Akuntansi	2007	D3
67	Santi Fahriyanti.Amd.Keb	Bidan	Bidan	2007	D3
68	Nurfitriani. Amd.Keb	Bidan	AKBID	2005	D3
69	Sulistyo Rini.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2008	D3
70	Listanty Aprillida.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2002	D3
71	Novi Maulina Hidayati.Amd.Kep	Perawat	AKPER	2008	D3
72	Muliyati	Juru Masak	SMA	1988	SMA
73	Dedy Hendri Yanto	Sopir	STM	1997	STM
74	Renaldi Febrian	Administrasi	SMA	2007	SMA
75	Setyo Adi Nugroho.Amd	Administrasi	D3	2005	D3
76	Turut Wahyudi	Pemeliharaan Ipal	SMP		SMP
77	Eka Ratna Santi.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2005	D3
78	Octavia Purwijaji.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
79	Vika Kusuma W.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
80	Djamila Djumli.Amd	Administrasi	D3	2006	D3
81	Kartini Susilowati	Administrasi	SMEA	2003	SMEA
82	Suriah.Amd.Kep	Perawat	D3	2008	D3
83	Fitri Rachmayanti.Amd.Kep	Perawat	D3	2009	D3
84	Nur Rochmah Irawati .Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
85	Nur Hasanah.Amd	Ass. Apoteker	D3	2009	D3
86	Hendra	Satpam	SMP	1996	SMP
87	Osiviana Dwianti.SE	Akuntansi	S1	2007	S1
88	Rudi Maulidinsyah	Satpam	SMA	1999	SMA

89	Jumiati	Juru masak	SMK	2011	SMK
90	Endah Permata Sari	Analisis Laboratorium	D3	2011	D3
91	Putri Mayasari.Amd	Analisis Laboratorium	Analisis	2011	D3
92	Akat Sawal	Pramutaman	SD	-	SD
93	Rini Mariyani.Amd.Keb	Bidan	Bidan	2011	D3
94	Muhammad Rochman	Administrasi	S1	2011	S1
95	Rina Wulandari.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
96	Zuliya Pristiyana	Administrasi	SMK	2006	SMK
97	Novita Rizky Amelia.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
98	Herni Asri.S.Kep.Ns	Perawat	S1	2011	S1
99	Lina Kristiawati. Amd.Keb	Bidan	D3	2010	D3
100	Diah Novi Astarini.Amd.Kep	Perawat	D3	2011	D3
101	Samsul Arifin	Sopir	SMK	2000	SMK
102	Endang Pariasih	Juru Masak	SMK	2011	SMK
103	Ginarni	Administrasi	SMK	2002	SMK
104	Rika Rifatus Soleha	Administrasi	SMK	2008	SMK
105	Siasih Ragil Saputri	Administrasi	SMK	2000	SMK
106	Yuyun Setiyorini.Amd.Kep	Perawat	D3	2010	D3
107	Imaniar Hamzah	Asisten Apoteker	SMF	2005	SMF
108	Nafisah Lioni.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
109	Megawati	Administrasi	SMK	2012	SMK
110	Devi Febriyani	Ass. Apoteker	SMF	2009	SMF
111	Miranda, AMAK	Analisis Kesehatan	D3	2010	D3
112	Elgia Tri Ariesta.Amd.Keb	Bidan	D3	2012	D3
113	Mustika Sari	Loket	SMK	2004	SMK
114	Nur Aida Supiani	Administrasi	SMK	2013	SMK
115	Widi Purwanto	Supir	SMK	1997	SMK
116	Bonari	Satpam	SMA	1986	SMA
117	Kiki Yuliana. Amd.Kep	Perawat	D3	2011	D3
118	Nirmawati	Ass.Apoteker	SMF	2011	SMF
119	Fitriani Sari	Administrasi	SMK	2013	SMK
120	Pri Hartini. Amd.Keb	Bidan	D3	2012	D3
121	Dewi Ratna Sari.Amd.Keb	Bidan	D3	2012	D3
122	Rianti Agustin. Amd.Keb	Bidan	D3	2011	D3
123	Sesi Anggun Puspa Rini	Loket	SMK	2013	SMK
124	Sodikin	Satpam	SMEA	1993	SMEA
125	Rijahan	Satpam	SD		SD
126	Sarina Mustapa.Amd	Analisis Kesehatan	D3	2013	D3

127	Melfa Nauliana Hutagalung	Administrasi	SMK	2013	SMK
128	Dr. Nurfitriani. SpAN	Dokter Anastesi	S2		S2
129	Risma. Amd.Kep	Perawat	D3	2014	D3
130	Risna .Amd.Kep	Perawat	D3	2014	D3
131	Merlin Dewina Parhusip.Amd.Kep	Perawat	D3	2013	D3
132	Firdaus	Administrasi	SMK	2004	SMK
133	Isnanto	Sopir	SMA		SMA
134	Rismi Wulandari	Administrasi	SMA	2010	SMA
135	Eka Wulandari.Amd	Administrasi	D3	2010	D3
136	Randy Irawan Nurasan	Satpam	SMA	2009	SMA
137	Dewi Novitasari.Amd.Keb	Bidan	D3	2011	D3
138	Henila	Loundry	SD		SD

Sumber data Sub Seksi Kepegawaian RSKB Sayang Ibu Kelas'B" Kota Balikpapan

4. Sumber Daya Informasi

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B , pada tahun 2010 sudah membuat sistem informasi secara on line mulai dari pelayanan loket sampai ke pelayanan poli rawat jalan dan rawat inap, yang terbatas pada Billing System. Tahun 2013 ini telah dilakukan pengembangan SIM RS dengan modul keuangan ,modul apotik dan modul inventory .Tahun 2014 dilakukan pengembangan modul Logistik Gudabg Laboratorium Dengan adanya sistem informasi tersebut akan mempermudah penyediaan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan manajerial.Pada pelaksanaan aplikasi modul masih mengalami berbagai kendala baik dari segi hardware maupun dari segi sumberdaya manusia yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas"B" Kota Balikpapan

Pada tahun 2013 RSKB Sayang Ibu Kelas"B"Kota Balikpapan juga sudah memiliki web dengan alamat rskbsi.balikpapan.go.id yang diharapkan bisa menyampaikan berbagai informasi data yang terkait pelaksanaan kegiatan

Rumah Sakit.Web yang dimiliki oleh RS ini menggunakan fasilitas server yang ada di Pemerintah kota Balikpapan

5. Sumber Daya Teknologi

Teknologi medik yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B adalah alat USG 3 dimensi, USG 4 dimensi,Bubble C-Pap,Phototherapy . Kondisi alat-alat tersebut saat ini dalam keadaan baik.

6. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

• Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit

Bangunan dan prasarana RSKB Sayang Ibu belum memenuhi persyaratan tata bangunan ,lingkungan dan prasarana Rumah Sakit baik dari segi lokasi,masa bangunan, tata letak bangunan, tata ruang dalam bangunan,dan area parker yang tidak proporsional. Persyaratan kenyamanan dan ruang gerak dan hubungan antar ruangan ,koridor,tangga,toilet juga belum memenuhi>Hal ini disebabkan keterbatasan lahan yang duimiliki oleh RSKB Sayang Ibu

Adapun jumlah kapasitas Tempat tidur yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu berjumlah 24 TT. Data tentang kapasitas Tempat tidur yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas "B"adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.Kapasitas Tempat Tidur pada RSKB Sayang Ibu Kelas"B":
Kota Balikpapan tahun 2014**

NO	RUANG	KL I	KL II	KL III	JUMLAH
1	ANGGREK I	2			2
2	ANGGREK II	2			2
3	MELATI I		2		2
4	MELATI II		2		2
5	MELATI VI		2		2
6	MELATI III			2	2

7	MELATI VI, V	4	4
8	MELATI VII	2	2
9	MELATI VIII	2	2
10	MAWAR I	4	4
JUMLAH TT			24

- **Sarana Medis**

Sarana dan prasarana medis sebagai kelengkapan penunjang pelayanan tersedia sesuai dengan standar peralatan medis Rumah Sakit Khusus Kelas B

- **Sarana Penunjang**

Tabel 3. Data Sarana Penunjang Medis pada RSKB Sayang Ibu Kelas "B: Kota Balikpapan Tahun 2014

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Meja Operasi	1	√	
2	Mesin Anestesi	1	√	
3	Inkubator	3	√	
4	Blue Light (Fototerapi)	2	√	
5	USG	2	√	
6	EKG	1	√	
7	Defibrilator	1	√	
8	C-Pap	1	√	
9	Ambulance	3	√	
10	Alat Lab Kimia Darah	1	√	
11	Infant Warmer	1	√	
12	T. Piece Resusitator	1	√	
13	Blood Warmer	1	√	
14	Bedside Monitor	4	√	

7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B sesuai dengan PP No. 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Perda No. 23 tahun 2008 tentang

Organisasi dan tata Kerja Rumah sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B"

Dalam rangka penyelenggaraan kesesehatan, RSKB Sayang Ibu Kelas B ditunjang dengan rincian Struktur Organisasi sebagai berikut:

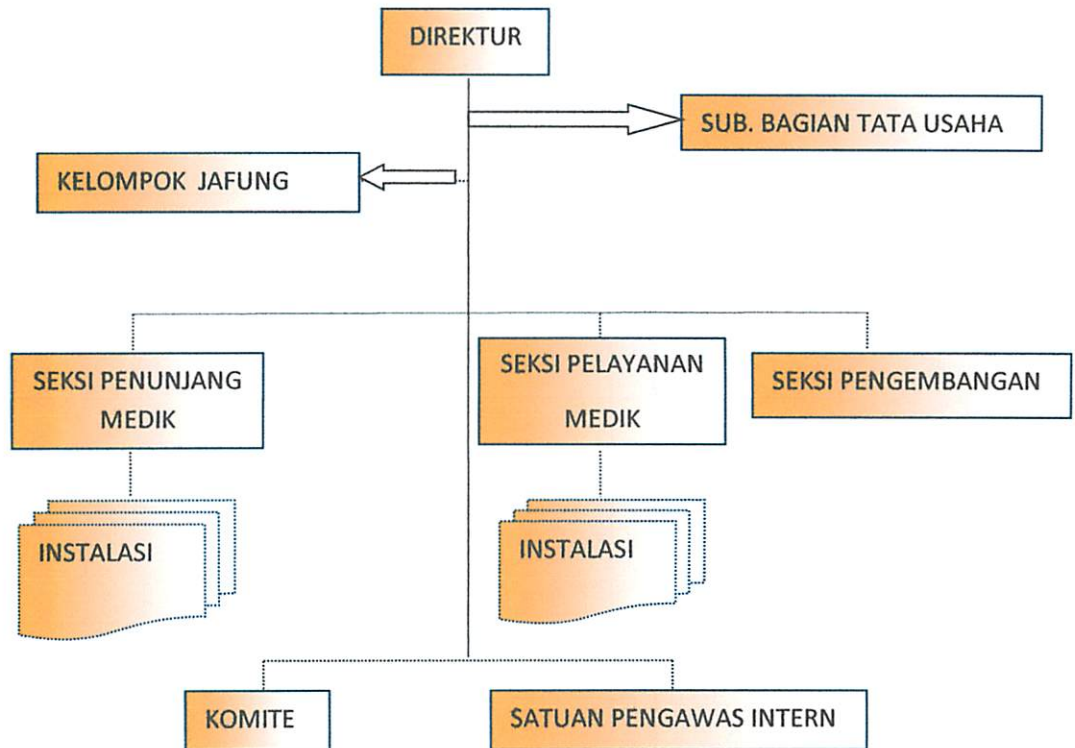
- a. Direktur
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Penunjang Medik
- d. Seksi Pelayanan Medik
- e. Seksi Pengembangan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional (JAFUNG)

Dalam struktur organisasi RSKB Sayang Ibu Kelas B terdapat Unit-Unit Non Struktural yang terdiri dari :

- a. Satuan Pengawas Internal
- b. Komite
- c. Instalasi

Bagan Struktur organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 23 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

**Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang
Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan**



D. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas 'B' Kota Balikpapan selama tahun 2014. Capaian kinerja 2014 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja 2014 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Eksekutif menyajikan ringkasan isi dari LAKIP RSKB Sayang Ibu Kelas "B" tahun 2014.

Bab I – Pendahuluan,

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis dan struktur organisasi; RSKB Sayang Ibu Kelas 'B Kota Balikpapan

Bab II – Perencanaan Kinerja

Menjelaskan muatan rencana strategis RSKB Sayang Ibu Kelas 'B Kota Balikpapan untuk periode 2011-2016 ,Indikator Kinerja Utama dan Penetapan Kinerja untuk tahun 2014;

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas 'B Kota Balikpapan dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2014;

Bab IV – Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari laporan akuntabilitas kinerja RSKB Sayang Ibu kelas 'B" kota Balikpapan tahun 2014 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Renstra RSKB Sayang Ibu Kelas “B” Kota Balikpapan merupakan perangkat untuk mencapai harmonisasi pencapaian pembangunan kedirgantaraan yang menyeluruh, terpadu, efisiensi dan sinergi dengan prioritas pembangunan lainnya yang tertuang dalam RPJMD 2011-2016 sehingga dapat memberikan kontribusi pencapaian tujuan pembangunan nasional. Renstra RSKB Sayang Ibu kelas ‘B’ kota Balikpapan Ditujukan Untuk digunakan sebagai arahan Kebijakan dan Strategi Pembangunan RSKB Sayang ibu kelas ‘B’ kota Balikpapan dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2011-2016 serta untuk memberikan pemahaman yang sama tentang tantangan dan komitmen RSKB Sayang Ibu kelas “B” kota Balikpapan dalam mengembangkan dan meningkatkan pelayanan bagi para pengguna serta memenuhi tuntutan dan *stakeholder* pada khususnya dan pembangunan kesehatan pada umumnya.

Program dan indikasi kegiatan dalam pembangunan tahun 2014 ditujukan dalam upaya pencapaian visi dan misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan yang dapat memberikan kontribusi kepada pencapaian visi kota Balikpapan. Program dan kegiatan prioritas yang terakomodir di setiap lini pelayanan diharapkan mampu mencerminkan pelayanan kesehatan secara komprehensif, efektif, efisien, dapat diakses dengan mudah dan terjangkau oleh masyarakat kota Balikpapan khususnya. Sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap para pengguna jasa Rumah Sakit.

Adapun prioritas pelayanan kesehatan sesuai dengan Renstra Bisnis RSKB Sayang Ibu th 2011-2016 adalah peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana Prasarana, Program Peningkatan Disiplin Aparatur, Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Pengadaan Perlengkapan kantor, Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit, Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang bersumber dari dana APBD dan dari Jasa Layanan BLUD RSKB Sayang Ibu

1. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Arah Strategi dan kebijakan umum RSKB Sayang ibu Kelas B adalah :

1. Peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
2. Melengkapi sarana dan Prasarana Rumah sakit
3. Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
4. Meningkatkan kualitas SDM
5. Tertib Administrasi

Adapun Strategi Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit

1.1. Strategi Umum

Strategi ini adalah merupakan strategi umum dari rumah sakit yang akan dijadikan acuan bagi seluruh unit yang ada di dalam rumah sakit. Strategi Umum yang ditempuh Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu untuk 5 tahun ke depan adalah strategi pertumbuhan

1.2. Strategi Pemasaran

Setelah menentukan strategi umum, maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi pemasaran. Untuk meningkatkan cakupan pasar RSKB Sayang Ibu memakai strategi *cost leadership*. *Cost leadership* maksudnya adalah memberikan pelayanan kesehatan yang memiliki mutu yang sama dengan pesaing atau malah lebih baik, dengan biaya yang lebih murah. Konsep ini bisa diterapkan bila rumah sakit tersebut memiliki efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam operasionalnya. Tapi yang paling penting adalah kualitas layanan medis yang lebih baik atau minimal sama dengan pesaing. Untuk RSKB Sayang Ibu akan mengutamakan kualitas pelayanan medis yang prima dengan fasilitas yang sesuai standar (tidak berlebihan) kelas, namun memiliki harga yang lebih murah dibanding pesaing.

Dengan strategi tersebut di atas diharapkan kesan pelanggan pada produk-produk layanan RSKB Sayang Ibu adalah tarif layanan bersaing, layanan berkualitas tinggi, pelanggan mendapatkan kenyamanan, kecepatan dan ketepatan layanan, dan tidak berbelit-belit. Kesan ini harus dimunculkan pada saat pelaksanaan setiap layanan RSKB Sayang Ibu sehingga tampak menonjol atau unggul dibandingkan dengan layanan rumah sakit pesaing.

Dalam hal tampilan keunggulan yang ditonjolkan pada RSKB Sayang Ibu adalah:

- a. Proses layanan yang peduli pada setiap pelanggan (*customer oriented*).
- b. Penampilan petugas yang ramah didukung dengan seragam yang rapi.
- c. Dekorasi ruangan sejak masuk rumah sakit sampai pada ruang perawatan dan fasilitas umum yang bersih, indah dan rapi serta serasi.
- d. Ruang publik yang bersih dan nyaman

Adapun jenis layanan yang diselenggarakan di RSKB Sayang Ibu :

- a. Jenis layanan yang disediakan kepada pelanggan adalah sesuai dengan standar rumah sakit tipe B.
- b. Kerjasama sistem pembayaran dengan pihak ketiga seperti Jamsostek, Jamkesda, maupun Jamkesmas /Jampersal untuk masyarakat miskin.
- c. Layanan yang akan disediakan RSKB Sayang Ibu diutamakan berbasis kebutuhan pelanggan. Sebagai gambaran, sebuah hasil penelitian yang mengungkapkan tentang kebutuhan dan keinginan pelanggan pada layanan sebuah rumah sakit yaitu :
 - ❖ Cepat sembuh
 - ❖ Layanan yang sabar dan empati
 - ❖ Layanan yang ramah dan tersenyum
 - ❖ Layanan proaktif

- ❖ Layanan profesional
- ❖ Layanan cepat dan tepat
- ❖ Layanan terpadu
- ❖ Layanan komunikatif
- ❖ Paket layanan
- ❖ Tempat layanan bersih
- ❖ Pelanggan merasa aman atas layanan

1.3. Strategi Tarif Rumah Sakit

Dalam menetapkan tarif mesti dilihat bagaimana pola tarif pesaing dan daya beli masyarakat sasaran kita. Dan yang utama adalah menggunakan dasar perhitungan *unit cost*. Sebagai rumah sakit milik pemerintah yang mengemban misi sosial, RSKB Sayang Ibu selalu diharapkan memberikan layanan kesehatan yang semurah mungkin, bahkan harus mampu memberikan layanan gratis bagi pasien tak mampu. Namun, di sisi lain, kualitas pelayanan juga harus dijaga. Sehingga sebagai dasar penetapan yang sering dipakai adalah berbasis unit cost.

Dengan mengetahui unit cost suatu layanan, maka bisa diketahui tarif minimal yang bisa diberlakukan, dan bila harus mensubsidi, maka rumah sakit sudah punya data besarnya subsidi yang dibutuhkan secara tepat. Perhitungan unit cost ini tentunya juga akan ditambah dengan biaya pengembangan produk tersebut. Pertimbangan lain dalam menentukan harga adalah adanya suatu kesan yang harus diperoleh bahwa RSKB Sayang Ibu memiliki tarif yang bersaing. Artinya tarif yang ditentukan harus dapat bersaing (murahnya) dengan

rumah sakit pesaing, tanpa mengurangi kualitas pelayanan kesehatan. Hal ini dapat tercapai bila RSKB Sayang Ibu mengetahui besarnya unit cost suatu produk pelayanan.

1.4. Strategi SDM

Strategi di bidang sumber daya manusia sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan rumah sakit adalah industri jasa, dimana salah satu ciri industri jasa adalah bahwa produk yang dihasilkan akan langsung dikonsumsi oleh pelanggannya. Sehingga kualitas SDM menjadi penentu utama dalam kualitas layanan yang diberikan, disamping tentunya faktor teknologi dan metode pelayanan juga merupakan faktor penting. Dalam manajemen SDM sebenarnya meliputi perekrutan, pelatihan, penilaian (monitoring), sistem remunerasi .

1.5. Strategi Pengembangan Produk Baru

Strategi pengembangan produk dilakukan dengan membuka layanan baru, sehingga jenis pelayanan klinik di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B dalam 5 tahun kedepan .Strategi pengembangan produk baru telah dilaksanakan pada tahun 2011 dan 2012 seperti layanan UGD,Laboratorium dan apotik 24 jam serta Unit Perinatologi.Strategi yang akan ditempuh untuk meningkatkan mengembangkan pelayanan adalah meningkatkan SDM baik dalam segi kualitas dan kuantitas, meningkatkan fasilitas penunjang.

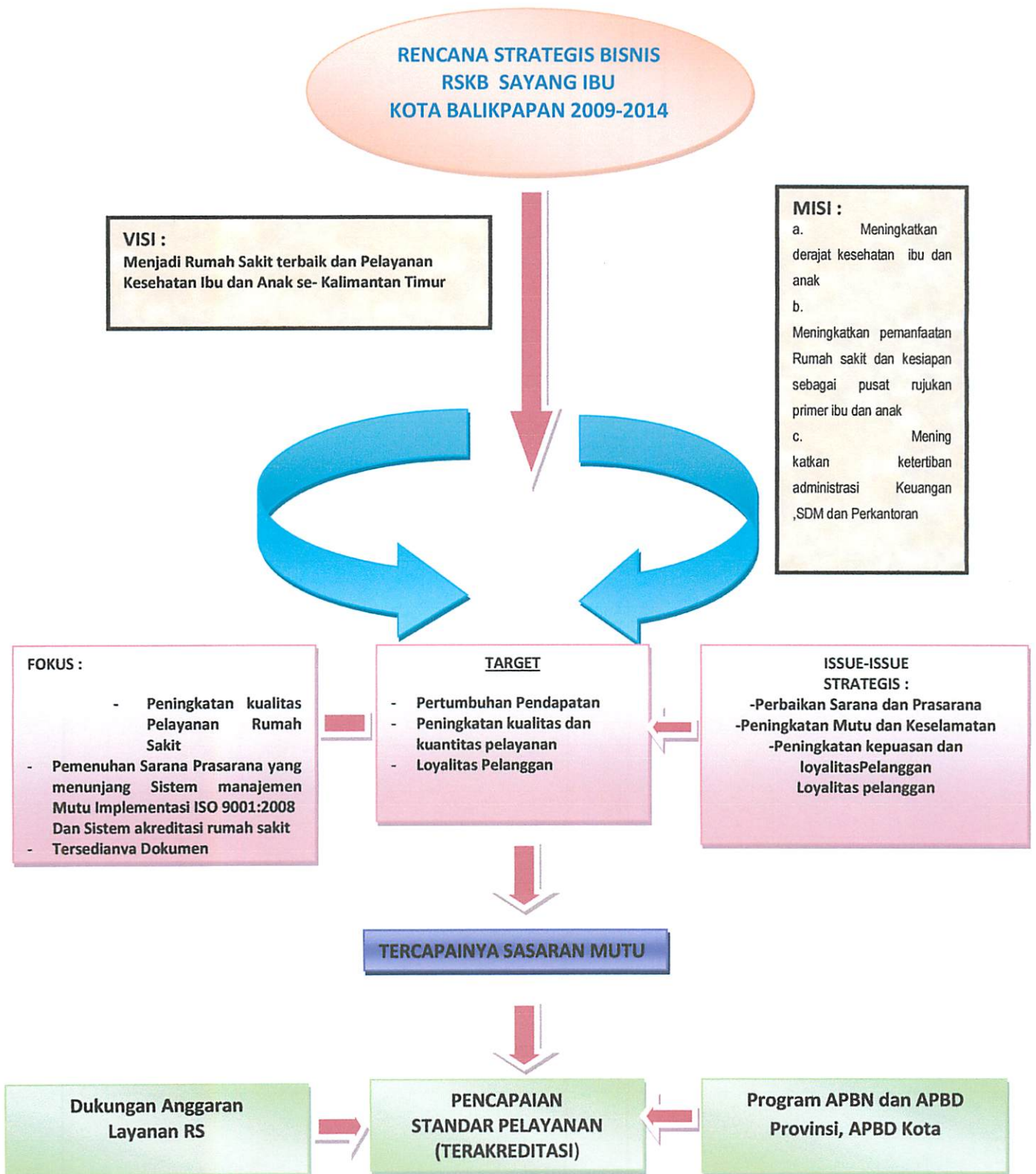
1.6. Strategi Pemenuhan Kebutuhan SDM dan Sub Sistem

1. Untuk memenuhi kebutuhan SDM dan pengembangan sistem-sub sistem, maka

strategi yang ditempuh adalah peningkatan kualitas dan kuantitas SDM melalui perekrutan dan pelatihan.

2. Untuk memenuhi kebutuhan sistem dengan melakukan perbaikan sistem pelayanan.
3. Perbaikan sistem pendukung.

KERANGKA PIKIR LAKIP 2014



2. VISI DAN MISI RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU

- **VISI**

Visi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B adalah :

” Menjadi rumah sakit terbaik dalam pelayanan kesehatan Ibu dan Anak se-Kalimantan Timur ”.

- **MISI**

Misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B adalah :

- a. Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak
- b. Meningkatkan pemanfaatan Rumah sakit dan kesiapan sebagai pusat rujukan primer ibu dan anak
- c. Meningkatkan ketertiban administrasi Keuangan ,SDM dan Perkantoran

3. TUJUAN DAN SASARAN (INDIKATOR TUJUAN DAN INDIKATOR SASARAN)

- **TUJUAN**

Tujuan yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas “B” adalah :

Tujuan Umum

Meningkatkan Kualitas pelayanan pelayanan RS di bidang kesehatan ibu dan anak dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa

Tujuan Khusus

- ❖ Menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu hamil.

- ❖ Menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Dalam perencanaan kinerja yang dilaksanakan oleh RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan, Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel.5.INDIKATOR KINERJA UTAMA		
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU BALIKPAPAN		
TAHUN 2014		
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output	Alasan/Sumber Data
	Uraian	
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah kunjungan pasien Rawat jalan (Orang)	Untuk menilai tingkat keberhasilan atau
	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap (Orang)	memberikan gambaran pelayanan
	Jumlah Kunjungan UGD (Orang)	Rumah sakit dari segi
	kepuasan Pelanggan (%)	-Tingkat Pemanfaatan
	Kematian pasien ,24 jam (%)	-Mutu Pelayanan
	Kematian pasien >48 jam	-Tingkat Efisiensi Pelayanan
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai usat rujukan Primer Ibu dan anak	Jam Buka Pelayanan (Jam)	
	Pemberi pelayanan bersertifikat	
	Bed Occupancy Rate (BOR)	Sumber data:
	Average Length of Stay (ALOS)	Laporan SIRS/Sistem Informasi RS
Ibu dan anak	Turn Over Interval (TOI)	Laporan Keuangan
	Pemberi Pelayanan Persalinan dg penyulit	

	Pemberi pelayanan persalinan dg operasi oleh dr Spesialis	
	Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	
Meningkatkan Ketertiban	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil	
Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	pertemuan tingkat direksi	
	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	
	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	
	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	
	Ketepatan waktu penyusunan Laporan keuangan	
	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap	
	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif	
	Karyawan yang mendapat pelatihan min 20jam	

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2014

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pemimpin instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang

seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja RSKB Sayang Ibu :

1. Sebagai wujud nyata komitmen RSKB Sayang Ibu untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja RSKB Saayang Ibu
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai
6. Waktu penyusunan perjanjian kinerja Perjanjian kinerja harus disusun setelah suatu instansi pemerintah telah menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan.

Penggunaan Sasaran dan Indikator Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan.

Rumah Sakit dalam kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber pembiayaan yang dinamis. Organisasi yang kompleks ini ditandai dengan fenomena bahwa Rumah sakit merupakan gabungan antara kegiatan medis dan kegiatan non medis atau bisnis.

Melihat perkembangan tersebut maka rumah sakit harus dikelola secara pro aktif melalui Manajemen Staregis Rumah Sakit. Konsep ini didukung oleh suatu model Perencanaan Strategis Rumah Sakit, Penetapan Visi, Misi dan Nilai-nilai, penentuan Arah Strategis Rumah Sakit yang bersifat menantang, analisa faktor lingkungan yang dapat mengarah pada keberhasilan, pelaksanaan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang serta langkah-langkah pengendaliannya.

Keberhasilan kinerja suatu Rumah Sakit dapat diukur melalui beberapa aspek kegiatan antara lain :

1. Aspek pelayanan medis, perawatan, penunjang medis dan administrasi yang terus menerus ditonjolkan menuju pelayanan prima
2. Aspek keuangan dengan meningkatkan pendapatan dan efisiensi anggaran Rumah Rumah Sakit.
3. Aspek SDM dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran organisasi.
4. Aspek kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara terus menerus untuk perbaikan.

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2014. Adapun Perjanjian Kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

TABEL 6. PERJANJIAN KINERJA

**RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA
BALIKPAPAN TAHUN ANGGARAN 2014**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output		Program Utama	Kegiatan	Anggaran
	Uraian	Target			
Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat	90%	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSB Sayang Ibu	Rp 1.164.575.000
	Tersedianya pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu yang Berkualitas	100%	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SI	Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB SI	Rp 7.000.000
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan Sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan Anak	Meningkatnya Kualitas Pelayanan ke Masyarakat	90%	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp 60.000.000
	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	90%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Rp 170.000.000
	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	90%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Rp 300.000.000
	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	100%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp 150.000.000
	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional	100%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional	Rp 230.900.000
	Tersedianya Alat Kesehatan di Rumah Sakit	90%	Pengadan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa /	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Rp 1.619.100.000

			Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata		
	Tersedianya Alat Kesehatan di Rumah Sakit		Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (Realisasi Anggaran th 2013)	Rp 214.050.000
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Memperlancar Administrasi RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 75.000.000
	Meningkatnya Kesejahteraan Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 255.090.000
	Meningkatnya Disiplin Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Rp 35.425.000
	Meningkatnya Pengetahuan Staff Tentang Program Kesehatan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rapat - Rapat Koordinasi, Konsultasi ke dalam dan Ke Luar Daerah	Rp 200.000.000
	Terlaksananya Penghitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Perhitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	Rp 10.150.000
	Terwujudnya Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	Rp 251.950.000
	Tersedianya Pengembangan Aplikasi Rumah Sakit	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	SIM RS	Rp 25.400.000
	Pengelolaan Keuangan BLUD yang Sesuai SAK	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Audit Akuntan Publik	Rp 80.630.000

	Pelaksanaan PPK BLUD Sesuai Peraturan dan Perundang - Undangan	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pendampingan BLUD	Rp 145.000.000
	Tersedianya Dokumen Ijin Operasional	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Perpanjangan Ijin Operasional	Rp 17.000.000

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2014

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Rumah Sakit dalam kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber pembiayaan yang dinamis. Organisasi yang kompleks ini ditandai dengan fenomena bahwa Rumah sakit merupakan gabungan antara kegiatan medis dan kegiatan non medis atau bisnis.

Melihat perkembangan tersebut maka rumah sakit harus dikelola secara pro aktif melalui Manajemen Staregis Rumah Sakit. Konsep ini didukung oleh suatu model Perencanaan Strategis Rumah Sakit, Penetapan Visi, Misi dan Nilai-nilai, penentuan Arah Strategis Rumah Sakit yang bersifat menantang, analisa faktor lingkungan yang dapat mengarah pada keberhasilan, pelaksanaan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang serta langkah-langkah pengendaliannya.

Keberhasilan kinerja suatu Rumah Sakit dapat diukur melalui beberapa aspek kegiatan antara lain :

1. Aspek pelayanan medis, perawatan, penunjang medis dan administrasi yang terus menerus ditonjolkan menuju pelayanan prima
2. Aspek keuangan dengan meningkatkan pendapatan dan efisiensi anggaran Rumah Rumah Sakit.
3. Aspek SDM dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran organisasi.
4. Aspek kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara terus menerus untuk perbaikan.

1. INDIKATOR KINERJA

Pengukuran kinerja dilaksanakan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan, selain itu pengukuran kinerja juga dilaksanakan terhadap indikator kinerja kegiatan

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator ini berfungsi untuk memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan dan juga untuk membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja organisasi, serta untuk menyamakan interpretasi atas pelaksanaan atau kegiatan program.

Kegiatan pelayanan rumah sakit memiliki indikator yang berbeda dengan institusi pada umumnya, karena disini menyangkut pelayanan publik bidang kesehatan. Pengawasan Kinerja PPK-BLUD RSKB Sayang Ibu dilakukan melalui Evaluasi terhadap indikator-indikator kinerja untuk masing-masing prespektif baik dari segi Keuangan dan Non Keuangan

Dalam pencapaian sasaran pelayanan yang dijadikan ukuran adalah indikator kunjungan Rawat jalan, kunjungan IGD Rawat Inap melalui perhitungan BOR, ALOS, TOI, NDR, dan GDR dengan menggunakan standar pelayanan Minimal (SPM) sebagai dasar ratio kelayakan. Pada aspek kepuasan pelanggan diukur melalui survey kepuasan pelanggan

Jumlah kunjungan pasien baik kunjungan ke rawat jalan, rawat inap maupun IGD sangat berpengaruh terhadap kredibilitas rumah sakit dalam optimalisasi dan responsifitas pelayanan, sedangkan indikator BOR sangat menentukan tingkat kepadatan penggunaan tempat tidur, ALOS menggambarkan rata-rata lamanya perawatan, TOI menggambarkan interval

pemakaian tempat tidur dan kekosongannya, BTO menunjukkan frekuensi pemakaian tempat tidur dalam setahun, NDR merupakan gambaran angka kematian >48 jam artinya kinerja pelayanan rumah sakit setelah pasien dirawat diharapkan dapat menurunkan angka tersebut, demikian pula halnya dengan GDR dengan menggambarkan angka kematian umum diharapkan setiap tahunnya menurun.

Untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di rumah sakit dilakukan evaluasi dan analisa Kinerja PPK-BLUD RSKB Sayang Ibu baik dari segi keuangan dan Non Keuangan

Dalam Pencapaian kinerja melalui kegiatan RSKB Sayang Ibu Kelas B diharapkan dapat meningkatkan pendapatan rumah Sakit. Sebagai salah satu Kinerja keuangan yang dapat dilihat dari indikator indikator seperti tercapainya pertumbuhan asset, Cost recovery Rate, Current ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, Aset to Debt Ratio dan Aset Turnover dan Tingkat Kemandirian.

Untuk kepuasan terhadap Pelanggan, RSKB Sayang Ibu melakukan Survey Kepuasan terhadap Pelanggan dengan menyebarkan kuisioner pada pasien Indikator Program Kegiatan yang digunakan di PPK-BLUD Rumah Sakit Khusus Bersalin sayang Ibu Kelas B Balikpapan dari :

- 1.1. Indikator masukan (Input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, berupa dana yang bersumber dari APBD Pemkot Balikpapan dan Jasa Layanan RSKB Sayang Ibu dan Sumber Daya Manusia

- 1.2. Indikator keluaran (Output) adalah suatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau non fisik. Indikator output yang digunakan bervariasi mulai dari output terselenggaranya kegiatan yaitu jumlah kegiatan, jumlah orang, jumlah laporan dan jumlah barang dan jasa lainnya dari hasil pelayanan ataupun pelaksanaan tugas lainnya dengan satuan kegiatan orang, paket, buah, unit, rupiah dsb. Diharapkan output yang dihasilkan tingkat pencapaian pelayanan sesuai rencana, sehingga terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan.
- 1.3. Indikator hasil / outcome : adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Indikator ini menggunakan angka mutlak dan relative (%)

2. PENCAPAIAN KINERJA

Media Pengukuran kinerja dalam LAKIP adalah:

2.1. FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja Kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Beberapa jenis indikator kinerja yang digunakan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja menggunakan rumus perhitungan Numerator: Denominator sebagai berikut :

1. Jumlah Kunjungan rawat jalan dengan satuan jumlah orang yang berkunjung di rawat jalan dalam setahun

2. Jumlah Kunjungan Rawat Inap dengan satuan jumlah orang yang berkunjung di rawat inap dalam setahun
3. Kepuasan Pelanggan =
 Nilai Indeks unit pelayanan x Nilai dasar
4. Kematian pasien 24 jam (GDR) =
 Jumlah pasien yang meninggal dalam periode ≤ 24 jam sejak pasien datang
 Jumlah seluruh pasien yang ditangani di Rumah sakit
5. Kematian pasien.48 jam (NDR) =
Jumlah kematian pasien Rawat inap >48jam dlm 1 bln
 Jumlah seluruh pasien rawat inap dalam 1 bl
6. Jam buka pelayanan 24 jam=
Jumlah kumulatif jam buka UGD dalam 1 bl
 Jumlah hari dalam 1 bl
7. Pemberi pelayanan bersertifikat=
Jumlah tenaga yg bersertifikat
 Jumlah tenaga yg memeberikan pelayanan
8. Bed Occupacy Rate (BOR)=
Jumlah hari perawatan
 Jumlah TT x jml hari dlm satuan waktu
9. Average Length to Stay (ALOS)=
Jumlah hari perawatan pasien keluar
 Jumlah pasien keluar (Hidup + mati)
10. Turn Over Interval (TOI)=
(Jml TT x hari)- hari perawatan Rumah sakit
 Jumlah pasien keluar (Hidup + Mati)
11. Pemberi Pelayanan Persalinan dengan Penyulit=
 Tersedianya tim dr SpOg dengan dokter Umum dan bidan perawat terlatih

12. Pemberi Pelayanan Persalinan dg operasi oleh dr
Spesialis=
Jumlah tenaga dokter SpOg,dr Sp A,dr Sp An yg melkn
operasi
Jml selrh tenaga yg melayani persalinan dg tindr operasi
13. Kemampuan menangani BBLR 1500-2500gr=
Jml BBLR 1500-2500gr yg berhasil ditangani
Jml seluruh BBLR 1500-2500gr yg ditangani
14. Frekuensi rapat tindak ljt penyelsn hsl pertemuan tk
direksi=
Hasil keputusan pertemuan tk direksi yg ditindaklanjuti dlm
1 bulan
Total hsil keputusan yang harus ditindak lanjuti dlm 1 bln
15. Kelengkapn laporan akuntabilitas kinerja=
Laporan akuntabilitas kinerja yg lengkap tiap mi n 3 bln
dlm 1 th
Jumlah laporan akuntabilitas yg seharusnya disusun dlm 1
thn
16. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat=
Jml pegw yg diusulkan tepat ekt sesuai periode kenaikan
pangkat
Jml selrh pegw yg seharusnya diusulkan kenaikan
pangkat dlm 1 th
17. Jml pengusulan kenaikan gaji berkala=
Jml pegw yg diusulkan tepat wkt sesuai periode kenaikan
pangkat dlm 1 th
Jml selrh pegw yg seharusnya diusulkan kenaikan pangkat
dlm 1 th
18. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan=

Jml lap keuangan yg diselesaikan seblm tgl tiap bl berkt dlm 3 bl

Jml lap keuangan yg harus diselesaikan dlm 3 bl

19. Ketepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap=

20. Jml kumulatif wkt pemberian informasi taghn pasien RI dlm 1 bl

Jml total pasien RI yg diamati dlm 1 bln

21. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu=

Jml bl dg kelambatan pemberian insentif

12

22. Karyawan yag mendapat pelatihan min 20 jam=

Jml karyawan yg mendapat pelatihan min 20 jam per tahun

Jml seluruh karyawan

Pencapaian Kinerja dimulai dengan Pengukuran Kinerja yang merupakan penetapan indikator kinerja dan penetapan indikator kinerja dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja tahun 2014. Adapun tabel Pengukuran Kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas 'B' Kota Balikpapan tahun 2014 ada pada lembar Lampiran 3 dokumen laporan ini

Adapun perbandingan Realisasi Output pelayanan RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Tahun 2011- 2014 tergambar pada table di bawah ini

No	INDIKATOR	satuan	Target	Tahun		%
				2013	2014	
1	Jumlah kunj. Pasien Rawat Jalan (orang)	orang	37.599	32.135	28.554	-11%
2	Jumlah Kunj. Pasien Rawat Inap (orang)	orang	1.880	1.891	2.351	24%
3	Jumlah Kunjungan UGD (orang)	orang	4.256	6.602	6.671	1%
4	Kepuasan Pelanggan (%)	%	≥ 70%	84%	84%	0%
5	Kematian Pasien 24 Jam (%)	%	≤ 45	1,140	0%	6.02
6	Kematian Pasien > 48 Jam (%)	%	< 25	0%	0%	0
7	Jam Buka Pelayanan (jam)	Jam	24	24 Jam	24 Jam	0
8	Pemberian Pelayanan UGD bersertifikat (%)	%	100%	80%	80%	0
9	Bed Occupancy Rate / BOR (%)	%	60 - 85	65,10	71.04	9%
10	Average Length of Stay / ALOS (Hari)	hari	6 - 9	2,6	2.7	4%
11	Turn Over Interval / TOI (kali)	kali	1 - 3	2	1,17	-42%
12	Pemberi Pelayanan Persalinan dg Penyulit (%)	tersedia	Tim Ponek	tersedia	tersedia	100%
13	Pemberi Pelayanan Persalinan dg Operasi Oleh dr Spesialis (%)	tersedia	SpOG, SOA, SpAn	100%	100%	0%
14	Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gr	%	100%	100%	100%	0%
15	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi (%)	%	100%	100%	100%	0%
16	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	%	100%	100%	100%	0%
17	Ketepatan waktu pengusulan naik pangkat (%)	%	100%	100%	100%	0%
18	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala (%)	%	100%	100%	100%	0%

19	Ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan (%)	%	100%	100%	100%	0%
20	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap (%)	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	100%
21	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif (%)	≥ 60 %	≥ 60 %	100%	50%	-50%
22	Karyawan yang mendapat pelatihan min 20 Jam (%)	≥60%	≥60%	33	18,3%	-99%

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2014

Berdasarkan pencapaian sasaran-sasaran strategis,RSKB Sayang ibu maka Pengukuran Kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan dapat dilihat pada Tabel Pengukuran Kinerja

PENGUKURAN KINERJA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output		Program Utama	Kegiatan	Anggaran
	Uraian	Target			
Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat	90%	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSB Sayang Ibu	Rp 1.164.575.000
	Tersedianya pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu yang Berkualitas	100%	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SI	Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB SI	Rp 7.000.000
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan ke Masyarakat	90%	PENGADAAN SARANA DAN PRASARAN APARATUR	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp 60.000.000

Kesiapan Sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan Anak					
	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	90%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Rp 170.000.000
	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	90%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Rp 300.000.000
	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	100%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp 150.000.000
	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional	100%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional	Rp 230.900.000
	Tersedianya Alat Kesehatan di Rumah Sakit	90%	Pengadan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Rp 1.619.100.000
	Tersedianya Alat Kesehatan di Rumah Sakit		Pengadan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (Realisasi Anggaran th 2013)	Rp 214.050.000
Meningkatkan Ketertiban Administrasi	Memperlancar Administrasi RSKB	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 75.000.000

i Keuangan SDM dan Perkantoran	Sayang Ibu Balikpapan				
	Meningkatnya Kesejahteraan Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 255.090.000
	Meningkatnya Disiplin Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Rp 35.425.000
	Meningkatnya Pengetahuan Staff Tentang Program Kesehatan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rapat - Rapat Koordinasi, Konsultasi ke dalam dan Ke Luar Daerah	Rp 200.000.000
	Terlaksananya Penghitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Perhitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	Rp 10.150.000
	Terwujudnya Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	Rp 251.950.000
	Tersedianya Pengembangan Aplikasi Rumah Sakit	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	SIM RS	Rp 25.400.000
	Pengelolaan Keuangan BLUD yang Sesuai SAK	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Audit Akuntan Publik	Rp 80.630.000
	Pelaksanaan PPK BLUD Sesuai	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pendampingan BLUD	Rp 145.000.000

	Peraturan dan Perundang - Undangan				
	Tersedianya Dokumen Ijin Operasional	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Perpanjangan Ijin Operasional	Rp 17.000.000

2.2. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Berdasarkan table perbandingan realisasi output diatas terlihat bahwa capaian indikator pada:

1. Kunjungan rawat jalan pada tahun 2014 menurun 11% dari tahun 2013 Jumlah kunjungan Rawat Jalan tidak memenuhi target dimana realisasi pencapaian indikator adalah sebesar 74% dari target Hal ini terkait adanya perubahan kebijakan kenaikan tarif melalui Peraturan Walikota no 04 tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Pada RSKB Sayang Ibu. Hal ini juga terkait adanya perubahan jenis layanan dimana Poli KIA dan KB dirubah menjadi Poli Spesialis Anak dan Poli Spesialis Kandungan ,sehingga terpengaruh pada tariff layanannya,
2. Kunjungan Rawat Inap pada tahun 2014 meningkat 24% dari kunjungan tahun sebelumnya.Sudah memenuhi target dengan realisasi pencapaian indikator kunjungan rawat Inap adalah 104% Hal ini menunjukkan bahwa penambahan TT

sedikit berdampak pada kenaikan jumlah pasien walaupun belum cukup signifikan mengingat sampai dengan bulan September RSKB Sayang Ibu belum memiliki fasilitas perawatan Klas I sedangkan pasien BPJS yang berkunjung di RSKB Sayang Ibu rata-rata adalah Non PBI yang memerlukan fasilitas Klas I dan II .Selain itu Juga disebabkan sampai pada semester awal pemanfaatan kartu BPJS di rumah sakit untuk bersalin lebih diutamakan untuk persalinan patologis, sehingga pada persalinan normal pasien jampersal dianjurkan untuk bersalin di BPS (PPK Tingkat I)

3. Kunjungan UGD pada tahun 2014 meningkat 1 % disbanding tahun sebelumnya dan realisasi pencapaian indikator kunjungan UGD adalah 157 % dari target yang ditetapkan.
4. BOR pada tahun tahun 2014 meningkat 9% hal ini disebabkan kebijakan penambahan TT dari 20 menjadi 24 TT Realisasi pencapaian indikator BOR adalah 95 % dari target .Hal ini menggambarkan kenaikan BOR diabnding tahun lalu belum memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan penambahan jumkah TT tidak sebanding dengan penambahan kunjungan pasien rawat inap

5. ALOS pada tahun 2014 meningkat 4 % dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan jumlah pasien operasi Sectio Caesaria di Rumah Sakit .. Adapun nilai parameter yang dipakai RSKB Sayang Ibu tidak memakai standar nilai parameter secara umum, dimana pasien bersalin tanpa komplikasi dirawat minimal 2x24 jam pasca persalinan. Sedangkan pasien dengan tindakan Operasi dirawat minimal 3x24jam pasca operasi
6. TOI mengalami penurunan pada tahun 2014 dengan angka 42 % artinya interval penggunaan Tempat Tidur tahun 2014 lebih cepat dari tahun 2012
7. NDR tahun 2014 adalah 0% artinya di RSKB Sayang Ibu angka kematian >48 jam adalah 0
8. GDR tahun 2014 meningkat 6.02 % artinya kejadian kematian meningkat .
9. Indikator –indikator lain menunjukkan angka yang stabil di tahun 2014 bila dibandingkan dengan tahun 2013

Dalam pelaksanaan Pelayanan di RSKB Sayang Ibu Balikpapan juga sudah menggunakan indikator SPM Rumah Sakit sebagai pedoman bagi Rumah sakit dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan. SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu Pelayanan

dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolok ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat.

Pengukuran Kinerja SPM RSKB Sayang Ibu pada Tahun 2014 tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. PENGUKURAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSKB SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA

BALIKPAPAN TAHUN 2014

NO	sasaran strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target	Realisasi	%
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Gawat Darurat	1. Jam buka pelayanan Gawat Darurat.	1. 24 Jam	24 jam	24 jam	100%
			2. Kemampuan menangani live saving di Gawat Darurat	2. 100%	100%	100%	100%
			3. Kecepatan pelayanan dokter di Gawat Darurat.	3. ≤ 5 Menit	3 mnt	4 mnt	sesuai standart
			4. Pemberi pelayanan Gawat Darurat bersertifikat ATL S/BTCLS/ACLS/PPGD.	100%	90%	80%	89% sesuai standart
			5. Kepuasan Pelanggan	≥ 70%	≥ 75%	83%	
			6. Tidak adanya pasien yang harus membayar uang muka.	100%	100%	100%	100%
			7. Kematian pasien < 24 jam	≤ 2/1000	≤ 1 %	0	sesuai standart

2	Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak	Rawat Jalan	1. Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis adalah Dokter spesialis	100%	100%	100%	100%
			2. Ketersediaan Pelayanan.	*Poli Spesialis Anak	100%	100%	100%
				*Poli spesialis Kebidanan & Kandungan	100%	100%	100%
			3. Jam buka pelayanan	08.00 - 13.00 Setiap hari kerja Jumat 8 - 11	100%	100%	100%
			4. Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤ 60 menit	≤ 60 mnt	30 mnt	sesuai standart
			5. Kepuasan pelanggan.	≥ 90 %	≥ 90 %	83%	92%
			1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap	1. a. dr Spesialis .b. dr Umum .c. Bidan/Perawat minimal D3	100%	100%	100%
					100%	100%	100%
			2. Ada dokter penanggung jawab pasien Rawat Inap.	100%	100%	100%	100%
			3. Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	1. - Anak - Kebidanan	100%	100%	100%
					100%	100%	100%
			4. Jam visit Dokter Spesialis jam 08.00 - 12.00	08.00 - 12.00 Setiap hari kerja	100%	80%	80%
			5. Kejadian infeksi pasca operasi.	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	3%	blm sesuai standar
			6. Kejadian infeksi	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	0%	sesuai standart

		Nosokomial.				
		7. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%	100%
		8. Kematian Pasien > 48 jam	≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	0%	sesuai standart
		9. Pulang Paksa < 48 Jam	≤ 5%	≤ 5%	0%	sesuai standart
		10. Kepuasan pelanggan.	≥ 90 %	90%	84%	93%
	Kamar Operasi	1. Waktu tunggu Operasi Elektif.	1. ≤ 2 hari	≤ 2 hari	1 hr	sesuai standart
		2. Kejadian kematian di meja operasi.	2. ≤ 1 %	≤ 1 %	0%	sesuai standart
		3. Tidak adanya kejadian operasi salah orang.	3. 100%	100%	100%	sesuai standart
		4. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi.	4. 100%	100%	100%	100%
		5. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi.	5. 100 %	100%	100%	100%
		6. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi & salah penempatan endotracheal tube.	≤ 6 %	≤ 6 %	0%	sesuai standart

			1. a. Dokter Sp. OG	100%	100%	100%	
			b. Dokter Umum Terlatih.	100%	100%	100%	
			c. Bidan.	100%	100%	100%	
			2. Pemberi pelayanan Persalinan dengan penyulit	2. Tim Ponek yang Terlatih	80%	100%	125%
			3. Pemberi pelayanan Persalinan dengan tindakan operasi	3. a. Dokter Sp. OG	100%	100%	100%
				b. Dokter Sp. A	100%	100%	100%
				c. Dokter Sp. An	100%	100%	100%
			4. Kejadian kematian ibu karena persalinan	4. a. Perdarahan maks. 1%	≤1%	-100%	sesuai standart
				b. Pre-eklamasi maks. 30%	≤30%	-100%	sesuai standart
				c. Sepsis maks. 0,2%	≤0,2%	0%	sesuai standart
	Persalinan dan Perinatologi		5. Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gram	100%	100%	100%	100%
			6. Pertolongan persalinan melalui SC	≤20%	20%	29%	blm sesuai standart
			7. KB				
			A. Presentase KB (Tubektomi yang dilakukan oleh tenaga kompeten dokter SpOG terlatih)	100%	100%	100%	100%
			B. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB Mantap oleh bidan terlatih	100%	100%	100%	100%
			8. Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	100%

Lab. Klinik	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium.	1. Maks. 150 menit	≤ 90 mnt	35%	sesuai standar
	2. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium.	2. 100 %	100%	100%	100%
	3. Jam Buka Layanan 24 jam	3. ≥ 80 %	100%	100%	100%
Farmasi	1. Waktu tunggu pelayanan.	a. Maks. < 30 mnt b. Maks. 60 menit	5 mnt 10 mnt	5mnt 10 mnt	sesuai standar sesuai standar
	2. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi obat	2. 100%	100%	100%	100%
	3. Kepuasan pelanggan.	3. > 80 %	85%	80%	94%
	4. Penulis Resep sesuai formularium	4. 100%	95%	93%	98%
Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien.	1. ≥ 90 %	≥ 90 %	90%	100%
	2. Sisa makanan yang tidak termakan pasien.	2. Maks. 20 %	20%	3,8%	Sesuai Standar
	3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi diet.	3. 100%	100%	100%	100%
Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 1	1. 100 %	100%	95%	95%

			<p>X 24 jam setelah selesai pelayanan.</p> <p>2. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas.</p> <p>3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan.</p> <p>4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap.</p>	<p>2. 100 %</p> <p>3. ≤ 10 menit</p> <p>4. ≤ 15 menit</p>	<p>100%</p> <p>≤ 2 mnt</p> <p>≤5 mnt</p>	<p>100%</p> <p>3 mnt</p> <p>≤5 mnt</p>	<p>100%</p> <p>sesuai standar</p> <p>sesuai standar</p>
		Pengelola Limbah	<p>1. Baku Mutu limbah cair.</p> <p>2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan</p>	<p>1. a. BOD <30 mg/l b. COD <80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6 - 9.</p> <p>2. 100 %</p>	<p><60mg/l <150mg/l <30 7</p> <p>100%</p>	<p>- - - -</p> <p>100%</p>	<p>blm sesuai standart blm sesuai standart sesuai standart sesuai standart</p> <p>100%</p>
3	Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Administrasi Manajemen	<p>1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi</p> <p>2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja</p> <p>3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat</p>	<p>1. 100%</p> <p>2. 100%</p> <p>3. 100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>

			4. ketepatan waktu pengurusan gaji berkala 5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun 6. ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan 7. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap 8. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insetif) sesuai	4. 100% 5. ≥ 60% 6. 100 % 7. ≤ 2 jam 8. 100 %	100% ≥ 60 % 100% ≤ 2 jam 100%	100% 11% 100% ≤ 2 jam 50%	100% 18,3% 100% sesuai standar 50%
		Ambulans	1. Waktu pelayanan ambulans 2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulans	1. 24 jam 2. < 30 menit.	100% <30 mnt	100% 10 mnt	100% sesuai standart
		Pelayanan Laundry.	1. Tidak adanya kejadian linen hilang 2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	1. > 90 % 2. 100 %	90% 100%	95% 100%	106% 100%
		Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit.	1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat. 2. Ketepatan waktu	,15' 2. 90 %	≤ 80 % 90%	≤ 80 % 78%	sesuai standart 87%

			pemeliharaan alat. 3. Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	3. 100 %	100%	100%	100%
		Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	1. Ada anggota PPI yang terlatih	1. ≥ 75 %	75%	100%	100%
			2. Tersedia APD disetiap bagian instalasi/departement.	2. ≥ 60 %	60%	70%	117%
			3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial (Health Care Assotiated) di RS	3. ≥ 70 %	70%	70%	100%
		Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100%	100%	100%

2.3. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA SPM

SPM Tahun 2014 sebagian besar sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Dengan analisa sebagai berikut :

- ❖ **Instalasi gawat darurat**, dari 7 indikator yang ada sebagian besar sudah sesuai dengan target.

RSKB Sayang Ibu sebagai salah satu Rumah Sakit anggota Perkumpulan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) telah mempunyai IGD 24 jam yang setiap saat terbuka untuk umum. Hal yang masih harus diperhatikan adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan yang bersertifikat ATLS/BTCLS/ACLS/PPGD, demi meningkatkan pelayanan sehingga kepuasan pelanggan dapat lebih meningkat. Pada Instalasi Gawat darurat pemberi layanan Gawat darurat yang sudah bersertifikat ATLS/BTCLS/ACLS/PPGD baru mencapai 80%

- ❖ **Instalasi Rawat Jalan**, Untuk rawat jalan, standar pelayanan minimal semua sudah sesuai dengan target, yang menjadi kendala hanya kepuasan pelanggan hal ini disebabkan karena terkendala dengan ruang tunggu yang sangat terbatas dan tidak nyaman karena sempit dan panas.
- ❖ **Instalasi Rawat Inap**, Pada Standar pelayanan minimal rawat inap dari 10 indikator, yang masih belum memenuhi target yaitu kepuasan pelanggan yang ditargetkan untuk tahun 2014 adalah 90% tapi pada kenyataannya hanya mencapai 84%. Sekali lagi hal ini disebabkan karena keterbatasan ruang rawat inap yang sempit (kelas 3), panas dan kamar mandi yang terbatas jumlahnya. Target kejadian infeksi pasca operasi masih 3% ,sedangkan standart minimal nya adalah $\leq 1.5\%$.)

- ❖ **Persalinan dan Perinatalogi.** Standar pelayanan minimal persalinan dan perinatalogi secara umum sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan . Hal yang menjadi titik perhatian adalah pada kelahiran dengan Sectio Caesaria yang mencapai 29% melebihi standar yang maksimal 20% dari persalinan yang ada. Angka ini menurun dibanding tahun 2013 yang mencapai 45%,hal ini menunjukkan adanya upaya untuk menekan angka kelahiran dengan Sectio Caesaria. Kelahiran dengan Sectio Caesaria ini terjadi karena banyaknya kehamilan patologis yang membutuhkan tindakan segera.
- ❖ **Laboratorium klinik, Farmasi, Gizi, rekam Medik, Pengelola limbah, administrasi Manajemen, Ambulans,pelayanan laundry, IPPSRS, Pencegahan Penyakit infeksi dan Pelayanan Gakin,** secara garis besar semua sudah sesuai dengan standar. Yang menjadi titik perhatian pada bagian ini adalah bahwa sudah terbentuk Tim Pencegahan Pengendali Infeksi (TIM PPI),akan tetapi kinerja Tim belum berjalan optimal mengingat keterbatasan tenaga yang ada .Pada Baku mutu limbah cair tahun 2014 tidak dilakukan uji laboraorium .Hal ini terkendala pada system pengadaan barang dan jasa yang tidak memenuhi persyaratan yang berlaku sehingga angka BOD dan COD tidak bias diketahui .

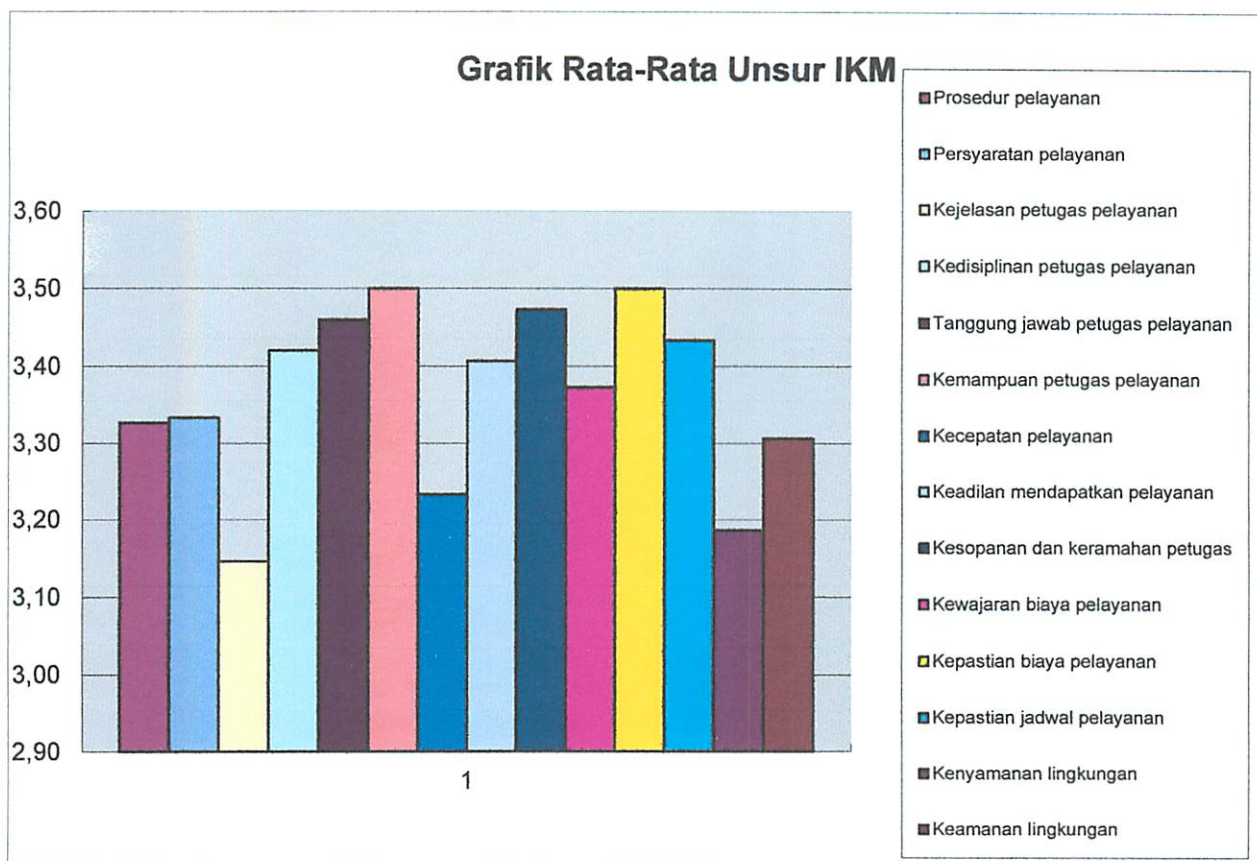
2.4. ANALISA KEPUASAN PELANGGAN

Untuk menjamin kepuasan dan perlindungan masyarakat dalam pelayanan kesehatan menuntut Sumber Daya Manusia yang professional. Setiap aspek yang terkait di bidang kesehatan akan bertanggung jawab dalam suksesnya program pemerintah ini. Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan harus terlibat dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Fasilitas yang mengikuti perkembangan zaman dan pelayanan yang berkualitas adalah tolak ukur bagi rumah sakit dalam mengembangkan usahanya. Hal ini dapat diukur dari tingkat kepuasan pasien dan pengunjung rumah sakit terhadap pelayanan dan fasilitas yang ada di rumah sakit tersebut., Pada aspek kepuasan pelanggan RSKB Sayang Ibu Kelas "B" melakukan survey kepuasan pelanggan dengan menyebarkan kuisioner dengan mengacu pada Kep Menpan No. KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Adapun hasil rekapitulasi kepuasan pelanggan tahun 2014 dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

Tabel. 8 Rekapitulasi IKM

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan
1	Prosedur pelayanan	3,33
2	Persyaratan pelayanan	3,33
3	Kejelasan petugas pelayanan	3,15

4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3,42
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3,46
6	Kemampuan petugas pelayanan	3,50
7	Kecepatan pelayanan	3,23
8	Keadilan mendapatkan pelayanan	3,41
9	Kesopanan dan keramahan petugas	3,47
10	Kewajaran biaya pelayanan	3,37
11	Kepastian biaya pelayanan	3,50
12	Kepastian jadwal pelayanan	3,43
13	Kenyamanan lingkungan	3,19
14	Keamanan lingkungan	3,31
	Rata-rata Tertimbang	3,34



Kesimpulan :

Nilai IKM setelah dikonversi = 83,60

Mutu pelayanan = A

Kinerja Unit Pelayanan = Sangat Baik

Dalam peningkatan kualitas pelayanan, evaluasi kepuasan pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu pada Mei - Juli tahun 2014, diprioritaskan pada

unsur yang mempunyai 3 (tiga) nilai paling rendah . Berikut daftar pelayanan dan rekomendasi untuk memperbaiki pelayanan tersebut :

Masukan ikm unit

Tabel 9. Daftar Saran dan Rekomendasi

No	Pelayanan	Rekomendasi
1.	Kenyamanan Lingkungan Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah kipas angin di ruang tunggu dan perawatan - Kebersihan di tingkatkan - Meningkatkan kecepatan di loket
2.	Keamanan pelayanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Petugas Keamanan harus mudah ditemukan berada disekitar pelayanan. - Identitas pelayan keamanan diperjelas
3.	Kepastian Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> - Memperjelas daftar jadwal pelayanan di loket, karena yang ada sekarang kurang terbaca. - Memberikan penjelasan kepada pasien bila dokter yang bertugas terlambat.

Unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan

B. REALISASI ANGGARAN

1. PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1.1. Pendapatan

Realisasi pendapatan jasa layanan yang diperoleh RSKB Sayang Ibu selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 8.253.827.923,- dengan rincian:

URAIAN	Cat.	Anggaran Tahun 2014	Realisasi Tahun 2014
PENDAPATAN	4,1	7.000.000.000	8.253.827.923
PENDAPATAN ASLI DAERAH	4,1	7.000.000.000	8.253.827.923
- Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	4,1	7.000.000.000	8.253.827.923
- Pendapatan BLUD	4,1	7.000.000.000	8.253.827.923
JUMLAH PENDAPATAN		7.000.000.000	8.253.827.923

1.2. Belanja

Merupakan belanja RSKB Sayang Ibu selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2014 sebesar Rp 16.629.281.142,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	Cat.	Anggaran Tahun 2014	Realisasi Tahun 2014
BELANJA DAERAH	4,2	17.148.541.000	16.629.281.142
BELANJA OPERASI		14.688.641.000	14.485.507.988
Belanja Pegawai	4.2.1	9.622.571.000	9.545.225.704
Belanja Barang Jasa	4.2.2	5.066.070.000	4.940.282.284
BELANJA MODAL	4.2.3	2.459.900.000	2.143.773.154
Belanja Peralatan dan Mesin	4.2.3	2.459.900.000	2.143.773.154
JUMLAH BELANJA		17.148.541.000	16.629.281.142
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT		(10.148.541.000)	(8.375.453.219)

Belanja pegawai meliputi gaji PNS dan honor PNS dan non PNS. Belanja Barang dan Jasa meliputi biaya operasional rumah sakit seperti belanja bahan habis pakai, belanja cetak dan pengadaan, dan lain-lain. Belanja modal meliputi Pengadaan Perlengkapan kantor, Peralatan Kantor, Pengadaan Alat kedokteran, dan lain-lain.

2. ANALISA KINERJA PROGRAM KEGIATAN

Program kerja tahun 2014 belum semuanya dapat terlaksana tetapi mencapai 83 % Program kegiatan pada belanja tak langsung mencapai 97 % hal ini disebabkan tidak maksimalnya belanja pegawai oleh karena sulitnya rekrutment tenaga yang diperlukan dan rendahnya standar gaji yang diberikan Untuk belanja langsung mencapai realisasi 97% .Ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang realisasinya disesuaikan dengan kebutuhan seperti belanja transportasi dan akomodasi tenaga ahli dimana realisasi sesuai dengan jumlah dan hari kerja tenaga ahli yang dibutuhkan dan adanya kebijakan biaya transportasi ditetapkan secara at cost . Belanja makan minum rapat yang tidak optimal disebabkan karena menyesuaikan dengan kegiatan yang terlaksanakan penetapan anggaran untuk perubahan melewati waktu pelaksanaan kegiatan

Realisasi kegiatan sesuai dengan Dokumen Penggunaan Anggaran (DPA) RSKB Sayang Ibu Kota Balikpapan

Tahun Anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp)		SISA ANGGARAN	
		ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN	REALISASI S.D. BLN INI	Rp	%
1	2	3	5	6	7
1.02.1.02.02.00.00.4.	PENDAPATAN DAERAH	7.000.000.000	8.253.827.923	1.253.827.923	118
1.02.1.02.02.00.00.4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	7.000.000.000	8.253.827.923	1.253.827.923	118
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.000.000.000	8.253.827.923	1.253.827.923	118
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.23.	Pendapatan BLUD	7.000.000.000	8.253.827.923	1.253.827.923	118
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.23.01.	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu	7.000.000.000	8.253.827.923	1.253.827.923	118
	JUMLAH PENDAPATAN	7.000.000.000	8.253.827.923	1.253.827.923	118
1.02.1.02.02.00.00.5.	BELANJA DAERAH	17.148.541.000	16.629.281.142	519.259.858	97
1.02.1.02.02.00.00.5.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	5.044.271.000	4.903.358.644	140.912.356	97
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.	Belanja Pegawai	5.044.271.000	4.903.358.644	140.912.356	97
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.	Gaji dan Tunjangan	3.164.676.000	3.033.303.644	131.372.356	

					96
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.01.	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi 1)		2.336.915.560		
		2.340.000.000		3.084.440	100
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.02.	Tunjangan Keluarga		223.190.234		
		261.214.000		38.023.766	85
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.03.	Tunjangan Jabatan 1)		41.760.000		
		43.911.000		2.151.000	95
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.04.	Tunjangan Fungsional		195.280.400		
		249.604.000		54.323.600	78
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.05.	Tunjangan Fungsional Umum		47.095.000		
		61.500.000		14.405.000	77
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.06.	Tunjangan Beras 1)		152.212.500		
		172.365.000		20.152.500	88
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.07.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus		36.787.778		
		36.000.000		(787.778)	102
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.08.	Pembulatan Gaji		62.172		
		82.000		19.828	76
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.02.	Tambahan Penghasilan PNS	1.879.595.000	1.870.055.000	9.540.000	99
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.02.01.	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja		97.875.000		
		99.675.000		1.800.000	98
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.02.06.	Tambahan Penghasilan/Tunjangan Kerja		1.772.180.000		
		1.779.920.000		7.740.000	100
1.02.1.02.02.00.00.5.2.	BELANJA LANGSUNG	12.104.270.000	11.725.922.498	378.347.502	97
1.02.1.02.02.00.00.5.2.1	BELANJA PEGAWAI	4.578.300.000	4.641.867.060	(63.567.060)	101
1.02.1.02.02.00.00.5.2.2	BELANJA BARANG DAN JASA	5.066.070.000	4.940.282.284	125.787.716	98
1.02.1.02.02.00.00.5.2.3	BELANJA MODAL	2.459.900.000	2.143.773.154	316.126.846	87

1.02.1.02.02.01.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	530.090.000	459.388.438	70.701.562	87
1.02.1.02.02.01.11.	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	75.000.000	62.506.838	12.493.162	83
1.02.1.02.02.01.11.5.2.1.	Belanja Pegawai	425.000	-	425.000	-
1.02.1.02.02.01.11.5.2.1.01.	Honorarium PNS	425.000	-	425.000	-
1.02.1.02.02.01.11.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400.000	-	400.000	-
1.02.1.02.02.01.11.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	25.000	-	25.000	-
1.02.1.02.02.01.11.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	74.575.000	62.506.838	12.068.162	84
1.02.1.02.02.01.11.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	74.575.000	62.506.838	12.068.162	84
1.02.1.02.02.01.11.5.2.2.06.01.	Belanja cetak	49.600.000	48.142.463	1.457.537	97
1.02.1.02.02.01.11.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan	24.975.000	14.364.375	10.610.625	58
1.02.1.02.02.01.17.	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	255.090.000	200.460.000	54.630.000	79
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.	Belanja Pegawai	12.925.000	12.925.000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.01.	Honorarium PNS	12.925.000	12.925.000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400.000	400.000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.01.03.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	12.500.000	12.500.000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	25.000	25.000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	242.165.000	187.535.000	54.630.000	77

77	102.102.02.04.17.5.2.3	Bantuan Beryang dan Jasa	242.184.000	147.838.000	94.000.000
100	102.102.02.04.17.5.2.1	Teknisi	20.000.000	20.000	-
100	102.102.02.04.17.5.2.1.01.03	Honorarium Praktisi Kesehatan	10.000.000	10.000.000	-
100	102.102.02.04.17.5.2.1.01.02	Honorarium Tim Pengabdian Masyarakat dan Jasa	400.000	400.000	-
100	102.102.02.04.17.5.2.1.01	Honorarium PMS	12.928.000	12.928.000	-
100	102.102.02.04.17.5.2.1	Bantuan Pegawai	12.928.000	12.928.000	-
78	102.102.02.04.17	PEMTEKHAAN WAKAF DAN BUKU	242.000.000	200.460.000	24.000.000
80	102.102.02.04.17.5.2.08.02	Bantuan Pemeliharaan Gedung/Perbaikan	24.000.000	14.561.000	10.000.000
90	102.102.02.04.17.5.2.09.01	Bantuan cetak	10.000.000	48.142.000	1.000.000
84	102.102.02.04.17.5.2.08	Bantuan Cetak dan Pengiriman	14.000.000	62.308.000	12.000.000
84	102.102.02.04.17.5.2.3	Bantuan Beryang dan Jasa	24.000.000	22.208.000	22.000.000
84	102.102.02.04.17.5.2.1.01.04	Honorarium Pejabat/Petugas Pemerintah Instansi	20.000	20.000	-
-	102.102.02.04.17.5.2.1.01.02	Honorarium Tim Pengabdian Masyarakat dan Jasa	400.000	400.000	-
-	102.102.02.04.17.5.2.1.01	Honorarium PMS	428.000	428.000	-
88	102.102.02.04.17	PEMBAWAAN BARANG CETAKAN DAN PENGANGKARAN	14.000.000	22.208.000	12.000.000
87	102.102.02.04.17.5.2.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERANTARAAN	200.000.000	148.930.400	10.700.000

1.02.1.02.02.01.17.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	242.165.000	187.535.000	54.630.000	77
1.02.1.02.02.01.17.5.2.2.11.01.	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	199.990.000	146.160.000	53.830.000	73
1.02.1.02.02.01.17.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat	40.175.000	40.175.000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.2.11.03.	Belanja makanan dan minuman tamu	2.000.000	1.200.000	800.000	60
1.02.1.02.02.01.18.	RAPAT-RAPAT KOORDINASI, KONSULTASI KE DALAM DAN KE LUAR DAERAH	200.000.000	196.421.600	3.578.400	98
1.02.1.02.02.01.18.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	200.000.000	196.421.600	3.578.400	98
1.02.1.02.02.01.18.5.2.2.15.	Belanja Perjalanan Dinas	200.000.000	196.421.600	3.578.400	98
1.02.1.02.02.01.18.5.2.2.15.01.	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	20.000.000	19.785.000	215.000	99
1.02.1.02.02.01.18.5.2.2.15.02.	Belanja perjalanan dinas luar daerah	180.000.000	176.636.600	3.363.400	98
1.02.1.02.02.02.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	988.725.000	801.601.504	187.123.496	81
1.02.1.02.02.02.05.	PENGADAAN KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	230.900.000	169.690.000	61.210.000	73
1.02.1.02.02.02.05.5.2.3.	Belanja Modal	230.900.000	169.690.000	61.210.000	73
1.02.1.02.02.02.05.5.2.3.03.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	230.900.000	169.690.000	61.210.000	73
1.02.1.02.02.02.05.5.2.3.03.05.	Belanja modal Pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor micro bus	230.900.000	169.690.000	61.210.000	73
1.02.1.02.02.02.07.	PENGADAAN PERLENGKAPAN GEDUNG KANTOR	150.000.000	113.721.824	36.278.176	76
1.02.1.02.02.02.07.5.2.1.	Belanja Pegawai	2.250.000	2.250.000	-	

					100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.1.01.	Honorarium PNS	2.250.000	2.250.000	-	100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1.700.000	1.700.000	-	100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	550.000	550.000	-	100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	14.450.000	7.231.400	7.218.600	50
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	10.080.000	3.964.400	6.115.600	39
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.01.05.	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	10.080.000	3.964.400	6.115.600	39
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.35.	Belanja Barang Perlengkapan Kantor	2.840.000	2.183.000	657.000	77
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.35.02.	Belanja Barang Jam Dinding	2.400.000	1.848.000	552.000	77
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.35.04.	Belanja Barang Stand Mikrofon	220.000	125.000	95.000	57
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.35.05.	Belanja Barang Jam Digital	220.000	210.000	10.000	95
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.36.	Belanja Barang Perlengkapan Dapur	1.290.000	869.000	421.000	67
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.36.03.	Belanja Pengadaan tempat air minum	600.000	290.000	310.000	48
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.36.10.	Belanja Barang Bak Cuci	300.000	254.000	46.000	85
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.36.11.	Belanja Barang Termos Air Panas	150.000	115.000	35.000	77
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.36.12.	Belanja Barang Ceret Listrik Besar	240.000	210.000	30.000	88
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.49.	Belanja Barang Peralatan Rumah Tangga	240.000	215.000	25.000	90

1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.49.01.	Belanja Barang Setrika		215.000		
		240.000		25.000	90
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.	Belanja Modal	133.300.000	104.240.424	29.059.576	78
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.04.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	1.800.000	1.800.000	-	100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.04.09.	Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkut Sampah	1.800.000	1.800.000	-	100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.11.	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	86.900.000	66.669.474	20.230.526	77
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.11.02.	Belanja modal Pengadaan almari		44.489.974		
		53.000.000		8.510.026	84
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.11.04.	Belanja modal Pengadaan filling kabinet		8.497.500		
		11.500.000		3.002.500	74
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.11.12.	Belanja Modal Pengadaan Papan Nama		400.000		
		400.000		-	100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.11.16.	Belanja Modal Pengadaan Wastafel		1.600.000		
		3.000.000		1.400.000	53
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.11.17.	Belanja Modal pengadaan Teralis		-		
		7.000.000		7.000.000	-
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.11.21.	Belanja modal AC (Pendingin Ruangan)		11.682.000		
		12.000.000		318.000	97
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.13.	Belanja Modal Pengadaan mebeulair	25.100.000	22.504.600	2.595.400	90
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.13.01.	Belanja modal Pengadaan meja kerja		6.750.000		
		7.500.000		750.000	90
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.13.03.	Belanja modal Pengadaan meja makan		2.900.000		
		3.000.000		100.000	97
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.13.08.	Belanja modal Pengadaan sofa		5.720.000		
		6.000.000		280.000	95
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.13.15.	Belanja Modal Pengadaan Kursi Tunggu		7.134.600		
		8.600.000		1.465.400	83

1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.14.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	1.000.000	1.000.000	-	100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.14.05.	Belanja modal Pengadaan kulkas	1.000.000	1.000.000	-	100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.32.	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Rumah Tangga	18.500.000	12.266.350	6.233.650	66
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.32.03.	Belanja Modal Pengadaan Kereta Dorong/Trolley	8.000.000	4.500.000	3.500.000	56
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.32.05.	Belanja Modal Pengadaan Tangga	2.400.000	1.960.000	440.000	82
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.32.12.	Belanja Modal Pengadaan Kipas Angin	8.100.000	5.806.350	2.293.650	72
1.02.1.02.02.02.09.	PENGADAAN PERALATAN GEDUNG KANTOR	137.825.000	131.166.030	6.658.970	95
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.	Belanja Modal	137.825.000	131.166.030	6.658.970	95
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.10.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	15.275.000	15.275.000	-	100
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.10.04.	Belanja modal Pengadaan mesin fotocopy	15.275.000	15.275.000	-	100
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.12.	Belanja Modal Pengadaan Komputer	122.550.000	115.891.030	6.658.970	95
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.12.02.	Belanja modal Pengadaan komputer/PC	26.975.000	26.510.000	465.000	98
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.12.04.	Belanja modal Pengadaan printer	15.975.000	13.242.530	2.732.470	83
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.12.08	Belanja Modal Pengadaan UPS/Stabilizer	77.825.000	74.450.000	3.375.000	
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.12.14.	Belanja Modal Pengadaan VCD/DVD Player	1.775.000	1.688.500	86.500	95
1.02.1.02.02.02.22.	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR	170.000.000	169.450.000	550.000	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.1.	Belanja Pegawai	450.000	450.000	-	

					100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.1.01.	Honorarium PNS	450.000	450.000	-	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400.000	400.000	-	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	50.000	50.000	-	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	169.550.000	169.000.000	550.000	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.2.20.	Belanja Pemeliharaan	169.550.000	169.000.000	550.000	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.2.20.08.	Belanja bahan dan jasa pemeliharaan bangunan	169.550.000	169.000.000	550.000	100
1.02.1.02.02.02.28.	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR	300.000.000	217.573.650	82.426.350	73
1.02.1.02.02.02.28.5.2.1.	Belanja Pegawai	2.625.000	2.275.000	350.000	87
1.02.1.02.02.02.28.5.2.1.01.	Honorarium PNS	2.625.000	2.275.000	350.000	87
1.02.1.02.02.02.28.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	2.350.000	2.100.000	250.000	89
1.02.1.02.02.02.28.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	275.000	175.000	100.000	64
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	297.375.000	215.298.650	82.076.350	72
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	43.628.000	41.124.200	2.503.800	94
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.01.06.	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	41.128.000	41.124.200	3.800	100
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.01.07.	Belanja pengisian tabung Gas	2.500.000	-	2.500.000	-
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	107.500.000	77.893.200	29.606.800	

107		450.000	450.000	Honorarium PNS	1.02.1.02.02.02.22.2.2.01.1
108		400.000		Honorarium Tim Pengabdian Masyarakat dan Jasa	1.02.1.02.02.02.22.2.2.1.01.02
109		50.000	50.000	Honorarium Pembantu/Pembina Keluarga Harian	1.02.1.02.02.02.22.2.2.1.01.04
110	500.000	100.000.000	100.000.000	Honorarium dan Jasa	1.02.1.02.02.02.22.2.2.2.1
111	400.000	100.000.000	100.000.000	Bantuan Pemeliharaan	1.02.1.02.02.02.22.2.2.2.01
112	500.000	100.000.000	100.000.000	Bantuan Bahan dan Jasa Pemeliharaan	1.02.1.02.02.02.22.2.2.2.01
113	33.458.350	317.273.480	300.000.000	Bantuan PENGALIHAN KELOMPOK KEMERDEKAAN RUMAH SAKIT	1.02.1.02.02.02.25
114	100.000	1.272.000	1.272.000	Bantuan Pegawai	1.02.1.02.02.02.25.2.2.1
115	300.000	2.278.000	2.278.000	Honorarium PNS	1.02.1.02.02.02.25.2.2.1.01
116	500.000	2.700.000	2.700.000	Honorarium Tim Pengabdian Masyarakat dan Jasa	1.02.1.02.02.02.25.2.2.1.01.02
117	100.000	178.000	150.000	Honorarium Pembantu/Pembina Keluarga Harian	1.02.1.02.02.02.25.2.2.1.01.04
118	32.878.000	219.288.000	207.770.000	Bantuan Bantuan Bantuan Bahan dan Jasa	1.02.1.02.02.02.25.2.2.2
119	3.001.000	47.124.200	43.828.000	Bantuan Bahan Pakai Harian	1.02.1.02.02.02.25.2.2.2.01
120	3.800	47.124.200	44.128.000	Bantuan Bahan Pakai Harian	1.02.1.02.02.02.25.2.2.2.01.01
		-		Bantuan pengisian Isoprop Gas	1.02.1.02.02.02.25.2.2.2.01.02
	3.800.000		3.800.000		
	39.808.000	177.294.200	167.800.000	Bantuan Jasa Kantor	1.02.1.02.02.02.25.2.2.2.02

					72
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.03.21.	Belanja Pemusnahan Limbah Medis	107.500.000	77.893.200	29.606.800	72
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.	Belanja Pemeliharaan	142.897.000	96.281.250	46.615.750	67
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.09.	Belanja bahan dan jasa pemeliharaan jaringan/bangunan listrik	15.000.000	14.355.000	645.000	96
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.12.	Belanja bahan dan jasa pemeliharaan peralatan kantor	23.500.000	20.501.800	2.998.200	87
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.13.	Belanja bahan dan jasa pemeliharaan perlengkapan kantor	4.800.000	-	4.800.000	-
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.14.	Belanja bahan dan jasa pemeliharaan komputer dan jaringan	45.000.000	44.452.650	547.350	99
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.19.	Belanja Bahan Dan Jasa Pemeliharaan Mesin	5.000.000	2.002.000	2.998.000	40
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.34.	Belanja Bahan dan Jasa Kalibrasi	49.597.000	14.969.800	34.627.200	30
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.29.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium	3.350.000	-	3.350.000	-
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.29.01.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan	2.650.000	-	2.650.000	-
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.29.04.	Belanja Pemeriksaan Uji Kualitas Air	700.000	-	700.000	-
1.02.1.02.02.03.	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	35.425.000	34.305.000	1.120.000	97
1.02.1.02.02.03.02.	PENGADAAN PAKAIAN DINAS BESERTA PERLENGKAPANNYA	35.425.000	34.305.000	1.120.000	97
1.02.1.02.02.03.02.5.2.1.	Belanja Pegawai	425.000	425.000	-	100
1.02.1.02.02.03.02.5.2.1.01.	Honorarium PNS	425.000	425.000	-	100
1.02.1.02.02.03.02.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400.000	400.000	-	100

1.02.1.02.02.03.02.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	25.000	25.000	-	100
1.02.1.02.02.03.02.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	35.000.000	33.880.000	1.120.000	97
1.02.1.02.02.03.02.5.2.2.12.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	35.000.000	33.880.000	1.120.000	97
1.02.1.02.02.03.02.5.2.2.12.04.	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	35.000.000	33.880.000	1.120.000	97
1.02.1.02.02.16.	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.164.575.000	960.023.800	204.551.200	82
1.02.1.02.02.16.27.	OPERASIONAL PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI RUMAH SAKIT BERSALIN SAYANG IBU	1.164.575.000	960.023.800	204.551.200	82
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.	Belanja Pegawai	1.059.675.000	856.395.000	203.280.000	81
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.01.	Honorarium PNS	13.075.000	7.775.000	5.300.000	59
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400.000	400.000	-	100
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.01.03.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	12.600.000	7.300.000	5.300.000	58
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	75.000	75.000	-	100
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	1.046.600.000	848.620.000	197.980.000	81
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.02.01.	Honorarium Pegawai Honorar/tidak tetap	1.023.000.000	830.945.000	192.055.000	81
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.02.02.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	23.600.000	17.675.000	5.925.000	75
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	104.900.000	103.628.800	1.271.200	99
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.20.	Belanja Pemeliharaan	102.980.000	102.278.000	702.000	99

1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.20.08.	Belanja bahan dan jasa pemeliharaan bangunan	102.980.000	102.278.000	702.000	99
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.25.	Belanja Barang Yang Nilainya Sampai Dengan Rp. 250.000,-	1.920.000	1.350.800	569.200	70
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.25.01.	Belanja Barang Yang Nilainya Sampai Dengan Rp. 250.000,-	1.920.000	1.350.800	569.200	70
1.02.1.02.02.23.	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	530.130.000	466.312.560	63.817.440	88
1.02.1.02.02.23.12.	AKREDITASI RUMAH SAKIT	251.950.000	229.269.625	22.680.375	91
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.	Belanja Pegawai	56.725.000	54.575.000	2.150.000	96
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.01.	Honorarium PNS	47.025.000	45.475.000	1.550.000	97
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.01.01.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	46.300.000	44.750.000	1.550.000	97
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400.000	400.000	-	100
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	325.000	325.000	-	100
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	9.700.000	9.100.000	600.000	94
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.02.02.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	9.700.000	9.100.000	600.000	94
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	195.225.000	174.694.625	20.530.375	89
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	18.500.000	14.635.500	3.864.500	79
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.01.01.	Belanja alat tulis kantor	12.500.000	9.091.500	3.408.500	73
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.01.09.	Belanja Alat/Perlengkapan Peserta	6.000.000	5.544.000	456.000	92
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	11.050.000	10.885.000	165.000	

01	100.000.000	10.888.000	11.010.000	Belanja Bahan (Katering)	1.02.1.02.02.53.12.5.2.01
02	400.000	5.344.000	6.000.000	Belanja Alat/Bahan/Konsumsi Pemas	1.02.1.02.02.53.12.5.2.01.09
03	3.400.000	0.000.000	15.200.000	Belanja alat tulis kantor	1.02.1.02.02.53.12.5.2.01.01
04	3.884.000	14.630.000	18.200.000	Belanja Bahan Paket Habis	1.02.1.02.02.53.12.5.2.01
05	20.220.275	144.601.028	197.528.000	Belanja Barang dan Jasa	1.02.1.02.02.53.12.5.2.1
06	800.000	9.425.000	9.700.000	Honorarium Korp PNS	1.02.1.02.02.53.12.5.2.02
07	600.000	9.100.000	9.700.000	Honorarium Pelaksana Kegiatan	1.02.1.02.02.53.12.5.2.1.02.02
08	-	225.000	225.000	Honorarium Pejabat/Panitia Perencanaan Hasil Kegiatan	1.02.1.02.02.53.12.5.2.1.01.04
09	-	400.000	400.000	Honorarium Tim Pengabdian Masyarakat dan Jasa	1.02.1.02.02.53.12.5.2.1.01.02
10	1.500.000	44.780.000	46.000.000	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	1.02.1.02.02.53.12.5.2.1.01.01
11	1.500.000	18.215.000	41.028.000	Honorarium PNS	1.02.1.02.02.53.12.5.2.01
12	2.128.000	84.218.000	89.328.000	Belanja Pegawai	1.02.1.02.02.53.12.5.2.1
13	12.200.378	229.218.028	281.928.000	AKTIVITAS RUMAH SAKIT	1.02.1.02.02.53.12
14	63.817.440	486.019.460	600.100.000	KESEHATAN	1.02.1.02.02.53
15	880.000	1.300.000	1.020.000	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN	1.02.1.02.02.53.12.5.2.01
16	880.000	1.300.000	1.020.000	Belanja Barang Yang Tidak Termasuk Belanja Pegawai Rp. 250.000,-	1.02.1.02.02.18.21.5.2.02.01
17	1.000.000	1.300.000	1.000.000	Belanja Barang Yang Tidak Termasuk Belanja Pegawai	1.02.1.02.02.18.21.5.2.02.02
18	1.000.000	1.300.000	1.000.000	Belanja Bahan dan Jasa perantara	1.02.1.02.02.18.21.5.2.02.03

					99
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.02.07.	Belanja Dekorasi		560.000		80
		700.000		140.000	
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.02.08.	Belanja Souvenir		6.725.000		100
		6.750.000		25.000	
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.02.14.	Belanja Bahan Pameran		3.600.000	-	100
		3.600.000			
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor		3.500.000	150.000	96
		3.650.000			
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.03.13.	Belanja Jasa Publikasi		3.300.000		97
		3.400.000		100.000	
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.03.14.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi		200.000		80
		250.000		50.000	
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan		44.908.125	1.416.875	97
		46.325.000			
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.06.01.	Belanja cetak		41.540.000		98
		42.500.000		960.000	
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan		3.368.125		88
		3.825.000		456.875	
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman		41.000.000	-	100
		41.000.000			
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat		41.000.000		100
		41.000.000			
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.17.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS		57.766.000	11.734.000	83
		69.500.000			
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.17.03.	Belanja Bimbingan Teknis		57.766.000		83
		69.500.000		11.734.000	
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.40.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih		2.000.000	3.200.000	38
		5.200.000			
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.40.02.	Belanja Jasa Narasumber		2.000.000		38
		5.200.000		3.200.000	
1.02.1.02.02.23.14.	AUDIT AKUNTAN PUBLIK		71.164.385	9.465.615	88
		80.630.000			

1.02.1.02.02.23.14.5.2.1.	Belanja Pegawai	475.000	475.000	-	100
1.02.1.02.02.23.14.5.2.1.01.	Honorarium PNS	475.000	475.000	-	100
1.02.1.02.02.23.14.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400.000	400.000	-	100
1.02.1.02.02.23.14.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	75.000	75.000	-	100
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	80.155.000	70.689.385	9.465.615	88
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	67.000.000	58.342.000	8.658.000	87
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.03.14.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	17.000.000	8.642.000	8.358.000	51
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.03.18.	Belanja Jasa Konsultan	50.000.000	49.700.000	300.000	99
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.155.000	347.385	807.615	30
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan	1.155.000	347.385	807.615	30
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	12.000.000	12.000.000	-	100
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat	12.000.000	12.000.000	-	100
1.02.1.02.02.23.15.	PENDAMPINGAN BLUD	145.000.000	118.398.050	26.601.950	82
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.	Belanja Pegawai	17.125.000	16.925.000	200.000	99
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.01.	Honorarium PNS	15.125.000	14.925.000	200.000	99
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.01.01.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	8.600.000	8.400.000	200.000	98
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa		400.000	-	

98	200.000	8.400.000	8.600.000	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	1.02.1.02.02.25.18.0.2.1.01.01
99	200.000	14.928.000	15.128.000	Honorarium PNS	1.02.1.02.02.25.18.0.2.1.01
99	200.000	16.928.000	17.128.000	Belanja Pegawai	1.02.1.02.02.25.18.0.2.1
98	20.000.000	119.200.000	140.000.000	PENDALIFINAN CLUG	1.02.1.02.02.25.18
100	-	12.000.000	12.000.000	Belanja makan dan minuman rapat	1.02.1.02.02.25.14.0.2.1.02
100	-	12.000.000	12.000.000	Belanja makan dan minuman	1.02.1.02.02.25.14.0.2.1.1
99	807.918	247.998	1.109.000	Belanja Pengabdian Masyarakat/Profesional	1.02.1.02.02.25.14.0.2.00.00
99	807.918	247.998	1.109.000	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.02.1.02.02.25.14.0.2.00
99	300.000	49.700.000	50.000.000	Belanja Jasa Konsultan	1.02.1.02.02.25.14.0.2.00.10
97	8.888.000	3.843.000	13.000.000	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	1.02.1.02.02.25.14.0.2.00.14
97	8.888.000	3.843.000	13.000.000	Belanja Jasa Kantor	1.02.1.02.02.25.14.0.2.00
98	8.888.000	7.898.000	88.178.000	Belanja Barang dan Jasa	1.02.1.02.02.25.14.0.2.1
99	8.888.000	7.898.000	88.178.000	Honorarium Pegawai/ Panitia Pelaksana Kegiatan	1.02.1.02.02.25.14.0.2.1.01.04
100	-	72.000	72.000	Honorarium Tim Pengabdian Masyarakat dan Jasa	1.02.1.02.02.25.14.0.2.1.01.02
100	-	400.000	400.000	Honorarium PNS	1.02.1.02.02.25.14.0.2.1.01
100	-	418.000	418.000	Honorarium PNS	1.02.1.02.02.25.14.0.2.1.01

		400.000			100
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.01.03.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	6.000.000	6.000.000	-	100
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	125.000	125.000	-	100
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	2.000.000	2.000.000	-	100
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.02.02.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	2.000.000	2.000.000	-	100
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	127.875.000	101.473.050	26.401.950	79
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	9.360.000	8.694.400	665.600	93
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.01.09.	Belanja Alat/Perlengkapan Peserta	9.360.000	8.694.400	665.600	93
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	2.250.000	1.615.000	635.000	72
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.02.07.	Belanja Dekorasi	750.000	295.000	455.000	39
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.02.08.	Belanja Souvenir	1.500.000	1.320.000	180.000	88
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	35.300.000	12.768.525	22.531.475	36
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.03.14.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	35.300.000	12.768.525	22.531.475	36
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	265.000	245.125	19.875	93
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan	265.000	245.125	19.875	93
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	35.750.000	35.750.000	-	100
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat	13.000.000	13.000.000	-	100

1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.11.04.	Belanja makan dan minum Kegiatan/Pelatihan	22.750.000	22.750.000	-	100
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.40.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	44.950.000	42.400.000	2.550.000	94
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.40.02.	Belanja Jasa Narasumber	44.950.000	42.400.000	2.550.000	94
1.02.1.02.02.23.16.	PERPANJANGAN IJIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT	17.000.000	16.630.500	369.500	98
1.02.1.02.02.23.16.5.2.1.	Belanja Pegawai	450.000	300.000	150.000	67
1.02.1.02.02.23.16.5.2.1.01.	Honorarium PNS	450.000	300.000	150.000	67
1.02.1.02.02.23.16.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400.000	250.000	150.000	63
1.02.1.02.02.23.16.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	50.000	50.000	-	100
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	16.550.000	16.330.500	219.500	99
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	4.450.000	4.280.000	170.000	96
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.03.14.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	4.450.000	4.280.000	170.000	96
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	520.000	470.500	49.500	90
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan	520.000	470.500	49.500	90
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	2.880.000	2.880.000	-	100
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat	2.880.000	2.880.000	-	100
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.40.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	8.700.000	8.700.000	-	100
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.40.02.	Belanja Jasa Narasumber		8.700.000	-	

		8.700.000			100
1.02.1.02.02.23.17.	PERHITUNGAN ANGKA KREDIT TENAGA FUNGSIONAL	10.150.000	6.100.000	4.050.000	60
1.02.1.02.02.23.17.5.2.1.	Belanja Pegawai	10.150.000	6.100.000	4.050.000	60
1.02.1.02.02.23.17.5.2.1.01.	Honorarium PNS	10.150.000	6.100.000	4.050.000	60
1.02.1.02.02.23.17.5.2.1.01.01.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	10.150.000	6.100.000	4.050.000	60
1.02.1.02.02.23.19.	SIM RUMAH SAKIT	25.400.000	24.750.000	650.000	97
1.02.1.02.02.23.19.5.2.3.	Belanja Modal	25.400.000	24.750.000	650.000	97
1.02.1.02.02.23.19.5.2.3.12.	Belanja Modal Pengadaan Komputer	25.400.000	24.750.000	650.000	97
1.02.1.02.02.23.19.5.2.3.12.11.	Belanja modal Pengadaan Software/sistem aplikasi Komputer	25.400.000	24.750.000	650.000	97
1.02.1.02.02.26.	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA	1.855.325.000	1.638.175.400	217.149.600	88
1.02.1.02.02.26.28.	PENGADAAN ALAT KESEHATAN RUMAH SAKIT	1.641.275.000	1.450.969.700	190.305.300	88
1.02.1.02.02.26.28.5.2.1.	Belanja Pegawai	14.275.000	14.025.000	250.000	98
1.02.1.02.02.26.28.5.2.1.01.	Honorarium PNS	10.275.000	10.025.000	250.000	98
1.02.1.02.02.26.28.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	250.000	-	250.000	-
1.02.1.02.02.26.28.5.2.1.01.03.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	10.000.000	10.000.000	-	100
1.02.1.02.02.26.28.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	25.000	25.000	-	100

1.02.1.02.02.26.28.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	4.000.000	4.000.000	-	100
1.02.1.02.02.26.28.5.2.1.02.02.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	4.000.000	4.000.000	-	100
1.02.1.02.02.26.28.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	27.500.000	26.968.700	531.300	98
1.02.1.02.02.26.28.5.2.2.50.	Belanja Barang Alat Kesehatan	27.500.000	26.968.700	531.300	98
1.02.1.02.02.26.28.5.2.2.50.01.	Belanja Barang Alat-Alat Kesehatan	27.500.000	26.968.700	531.300	98
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.	Belanja Modal	1.599.500.000	1.409.976.000	189.524.000	88
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.03.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	500.000.000	394.900.000	105.100.000	79
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.03.10.	Belanja modal Pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor ambulans	500.000.000	394.900.000	105.100.000	79
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.19.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran	849.500.000	765.176.000	84.324.000	90
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.19.01.	Belanja modal Pengadaan alat-alat kedokteran umum	656.695.000	581.931.000	74.764.000	89
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.19.06.	Belanja modal Pengadaan alat-alat kedokteran anak	171.825.000	164.765.000	7.060.000	96
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.19.07.	Belanja modal Pengadaan alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	20.980.000	18.480.000	2.500.000	88
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.20.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium	250.000.000	249.900.000	100.000	100
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.20.03.	Belanja modal Pengadaan alat-alat laboratorium kimia	250.000.000	249.900.000	100.000	100
1.02.1.02.02.26.38.	PENGADAAN ALKES RUMAH SAKIT (REALOKASI ANGGARAN TAHUN 2013)	214.050.000	187.205.700	26.844.300	87
1.02.1.02.02.26.38.5.2.1.	Belanja Pegawai	900.000	-	900.000	-

1.02.1.02.02.26.38.5.2.1.01.	Honorarium PNS	900.000	-	900.000	-
1.02.1.02.02.26.38.5.2.1.01.04.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	900.000	-	900.000	-
1.02.1.02.02.26.38.5.2.3.	Belanja Modal	213.150.000	187.205.700	25.944.300	88
1.02.1.02.02.26.38.5.2.3.19.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran	213.150.000	187.205.700	25.944.300	88
1.02.1.02.02.26.38.5.2.3.19.01.	Belanja modal Pengadaan alat-alat kedokteran umum	213.150.000	187.205.700	25.944.300	88
1.02.1.02.02.42.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SAYANG IBU	7.000.000.000	7.366.115.796	(366.115.796)	105
1.02.1.02.02.42.01.	PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU	7.000.000.000	7.366.115.796	(366.115.796)	105
1.02.1.02.02.42.01.5.2.1.	Belanja Pegawai	3.399.425.000	3.674.747.060	(275.322.060)	108
1.02.1.02.02.42.01.5.2.1.06.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu	3.399.425.000	3.674.747.060	(275.322.060)	108
1.02.1.02.02.42.01.5.2.1.06.01.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu.	3.399.425.000	3.674.747.060	(275.322.060)	108
1.02.1.02.02.42.01.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.480.750.000	3.574.623.736	(93.873.736)	103
1.02.1.02.02.42.01.5.2.2.32.	Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu	3.480.750.000	3.574.623.736	(93.873.736)	103
1.02.1.02.02.42.01.5.2.2.32.01.	Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu.	3.480.750.000	3.574.623.736	(93.873.736)	103
1.02.1.02.02.42.01.5.2.3.	Belanja Modal	119.825.000	116.745.000	3.080.000	97
1.02.1.02.02.42.01.5.2.3.34.	Belanja Modal BLUD RSKB Sayang Ibu	119.825.000	116.745.000	3.080.000	97
1.02.1.02.02.42.01.5.2.3.34.01.	Belanja Modal BLUD RSKB Sayang Ibu.	119.825.000	116.745.000	3.080.000	97

	JUMLAH BELANJA	17.148.541.000	16.629.281.142	519.259.858	97
	SURPLUS/(DEFISIT)	(10.148.541.000)	(8.375.453.219)	(1.773.087.781)	83

C. ANALISA ATAS KINERJA KEUANGAN

1. Pendapatan

Sampai dengan 31 Desember 2014 Pendapatan BLUD RSKB Sayang Ibu ditargetkan sebesar Rp 7.000.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp 8.253.827.923,00

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI S.D. 31 DES. 2014	REALISASI S.D. 31 DES. 2013	LEBIH/ (KURANG)
1.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Pendapatan BLUD	7.000.000.000	8.253.827.923	6.763.168.769	1.490.659.154
	JUMLAH	7.000.000.000	8.253.827.923	6.763.168.769	1.490.659.154

Pendapatan BLUD tersebut terdiri dari :

- Pendapatan Jasa layanan Rp 8.133.427.280
- Pendapatan Kerjasama Rp 96.380.500
- Pendapatan Lain-Lain Rp 24.020.143
- Jumlah Rp 8.253.827.923

Pendapatan Jasa Layanan adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada pasien berdasarkan tarif yang berlaku di rumah sakit. Pendapatan Kerjasama adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kerjasama pembimbingan siswa akademi kebidanan atau akademi keperawatan yang melakukan praktek kerja lapangan di RSKB Sayang Ibu dan hasil kerjasama Koperasi Pegawai RSKB Sayang Ibu. Pendapatan Lain-Lain adalah pendapatan dari jasa giro dari Kas BLUD.

2. Belanja

Belanja RSKB Sayang Ibu s.d. Desember 2014 ditargetkan sebesar Rp 17.148.541.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp 16.629.281.142,00 atau sebesar 97% dari anggaran. Realisasi Belanja terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp 9.545.225.704,00, Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 4.940.282.284,00 dan Belanja Modal sebesar Rp 2.143.773.154,00.

Adapun rincian masing-masing kelompok belanja SKPD adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI S.D. 31 DESEMBER 2014	REALISASI S.D.31 DESEMBER 2013	LEBIH/ (KURANG) DARI TARGET
1	Belanja Pegawai	9.622.571.000	9.545.225.704	8.293.852.041	1.251.373.663
2	Belanja Barang dan Jasa	5.066.070.000	4.940.282.284	3.465.586.529	1.474.695.755
3	Belanja Modal	2.459.900.000	2.143.773.154	563.387.235	1.580.385.919
	JUMLAH	17.148.541.000	16.629.281.142	12.322.825.805	4.306.455.337

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2014 lebih tinggi dari tahun 2013, hal ini karena pagu anggarannya juga lebih tinggi. Sementara kalau dibandingkan dengan target , belanja tahun ini realisasinya lebih baik yaitu 97% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 88%. Adapun rincian dari belanja-belanja tersebut adalah sbb:

4.2.1	Belanja Pegawai	9.545.225.704
--------------	------------------------	----------------------

Belanja Pegawai sebesar Rp 9.545.225.704,00 terdiri atas belanja pegawai pada kelompok belanja tidak langsung sebesar Rp 4.903.018.644,00 dan kelompok Belanja Langsung sebesar Rp 4.642.207.060,00 yang merupakan belanja honor baik PNS maupun Non PNS terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan SKPD. Realisasi Belanja Pegawai TA 2014 meningkat sebesar Rp 1.474.695.755,00 atau 15% dari TA 2013. Rincian realisasi Belanja Pegawai adalah sebagai berikut :

Uraian	Tahun Anggaran 2014 (Rp)	Tahun Anggaran 2013 (Rp)
Belanja Tidak Langsung		
Gaji dan Tunjangan	3.033.303.644	2.740.136.426
Tambahan Penghasilan PNS	1.870.055.000	1.541.073.750
Sub Jumlah belanja pegawai (tidak langsung)	4.903.358.644	4.281.210.176
Belanja Langsung		
Honorarium PNS	103.400.000	128.520.000
Honorarium Non PNS	863.720.000	997.870.000
Uang Lembur	0	13.300.000
Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu, Dst	3.674.747.060	2.872.951.865
Sub Jumlah belanja pegawai (langsung)	4.641.867.060	4.012.641.865
Jumlah Belanja Pegawai	9.545.225.704	8.293.852.041

4.2.2	Belanja Barang dan Jasa	4.940.282.284
--------------	--------------------------------	----------------------

Belanja Barang pada kelompok Belanja Langsung sebesar Rp4.940.282.284,00 merupakan belanja barang dan jasa terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan RSKB Sayang Ibu. Rincian realisasi belanja barang adalah sebagai berikut:

URAIAN	Tahun Anggaran	Tahun Anggaran
	2014	2013
Belanja Bahan Pakai Habis	68.418.500	47.793.850
Belanja Bahan/Material	12.500.000	26.627.280
Belanja Jasa Kantor	156.783.725	198.120.100
Belanja Cetak dan Penggandaan	108.477.973	44.372.250
Belanja Makanan dan Minuman	279.165.000	208.963.350
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	33.880.000	0
Belanja Perjalanan Dinas	196.421.600	53.130.700
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek PNS	57.766.000	0
Belanja Pemeliharaan	367.559.250	115.328.051
Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Kurang Dari Rp250.000,-	1.350.800	3.764.200
Belanja Barang Perlengkapan Kantor	2.183.000	0
Belanja Barang Perlengkapan Dapur	869.000	0
Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan		2.472.955
Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	53.100.000	0
Belanja Barang Peralatan Rumah Tangga	215.000	0
Belanja Barang Alat Kesehatan	26.968.700	0

URAIAN	Tahun Anggaran	Tahun Anggaran
	2014	2013
Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu	3.574.623.736	2.765.013.793
JUMLAH	4.940.282.284	3.465.586.529

4.2.3	Belanja Modal	2.143.773.154
--------------	----------------------	----------------------

Realisasi Belanja Modal RSKB Sayang Ibu pada kelompok Belanja Langsung sebesar Rp 2.143.773.154,00 merupakan pengeluaran yang menambah aset tetap RSKB Sayang Ibu Kota Balikpapan dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	Tahun Anggaran	Tahun anggaran
	2014	2013
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor	564.590.000	0
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	1.800.000	0
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	15.275.000	12.980.000
Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	66.669.474	32.921.500
Belanja Modal Pengadaan Komputer	140.641.030	167.813.000
Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	22.504.600	23.210.000
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	1.000.000	13.134.935
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Kedokteran	952.381.700	153.029.800

URAIAN	Tahun Anggaran	Tahun anggaran
	2014	2013
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Laboratorium	249.900.000	20.387.000
Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telpon	0	29.998.100
Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Rumah Tangga	12.266.350	7.851.800
Belanja Modal BLUD RSKB Sayang Ibu	116.745.000	102.061.100
JUMLAH	2.143.773.154	563.387.235

D. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Pada tanggal 18 Juli 2014 RSKB Sayang Ibu mendapatkan penghargaan Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan berdasar surat keputusan Obudsmen RI nomor 486/ORI-KPP/VII/2014. Pemberian Predikat Kepatuhan ini diharapkan menjadi acuan perilaku pelaksana pelayanan publik dan sebagai salah satu unsur penilaian kinerja Pimpinan Instansi Pelayanan Publik.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD selama tahun 2014, RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) tahun 2014 sebagai cerminan dari hasil kinerja selama satu tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja

Pengukuran kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B: Kota Balikpapan tahun 2014, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2014

Dari jumlah 3 sasaran strategis dengan 7 Program yang harus dilaksanakan dalam tahun 2014 realisasi pencapaian anggaran adalah sebesar 97 %, Dalam pencapaian tersebut, beberapa indikator belum dapat tercapai karena kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan baik internal maupun eksternal. Hasil ini akan menjadi masukan dan pemacu pada pencapaian indikator kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai bagian penutup LAKIP Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan tahun 2014 disimpulkan bahwa secara umum Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan dalam pencapaian sasaran-sasaran strategisnya. Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu tahun 2014 telah dapat direalisasikan 88%. Beberapa indikator yang belum tercapai terkendala

dalam pelaksanaan baik internal maupun eksternal. Hasil ini akan menjadi masukan dan pemacu pada pencapaian indikator kinerja pada tahun berikutnya.

Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu menjadi Rumah Sakit terbaik dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak se Kalimantan Timur tahun 2014

B. SARAN

Seluruh capaian kinerja tersebut, telah memberi pelajaran yang sangat berharga untuk meningkatkan kinerja di masa – masa mendatang. Oleh sebab itu sesuai dengan hasil analisa atas capaian kinerja 2014, kami merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan bahan pertimbangan di masa mendatang, yaitu sebagai berikut :

1. Lebih mendorong pengembangan kebijakan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.
2. Penyusunan kinerja yang lebih baik dengan merumuskan sasaran yang tidak terlalu banyak namun dapat menggambarkan rencana kinerja tahunan yang merupakan tahapan untuk mencapai visi dan misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu secara lebih baik dan mudah dipahami dan tidak semata-mata merupakan kumpulan dari sasaran yang ditetapkan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kegiatan akan dilaksanakan lebih akurat dan cermat sehingga outcomenya benar – benar mengarah kepada pencapaian sasaran melalui penetapan Rencana Kinerja dengan indikator kinerja

yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama – sama dengan stakeholders sehingga pelaksanaan pelayanan nantinya dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat sehingga dapat mengurangi terjadinya perbedaan persepsi dengan stakeholders menyangkut pencapaian kinerja. Selain itu, pengawasan akan lebih optimal sehingga rencana kegiatan yang dibuat berdayaguna dan berhasil guna secara maksimal.

3. Mekanisme pengumpulan data kinerja akan diperbaiki secara bertahap akurat. Selain itu, agar perencanaan pelayanan disusun dapat dievaluasi dan diperbandingkan kinerjanya. Maka perencanaan pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu lebih didasarkan kepada informasi yang terukur, sehingga pencapaian hasil-hasil potensi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu yang ada dapat lebih dimanfaatkan oleh masyarakat.
4. Lebih meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundang – undangan yang berlaku serta ketetapan waktu pelaksanaan.
5. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit – unit kerja yang berada dalam lingkungan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu , pemerintah kota ,pemerintah propinsi dan pemerintah pusat, maupun pihak – pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan dan pelaksanaan pelayanan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu.
6. Mekanisme untuk pengadaan barang/jasa dilakukan berdasarkan prinsip efisiensi, efektif, transparan,

bersaing, adil / tidak diskriminatif, akuntabel dan praktek bisnis yang sehat serta fleksibilitas bila terdapat alasan efektivitas atau efisiensi.

Sebagai akhir kata, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kota Balikpapan mengharapkan agar LAKIP tahun 2014 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para stakeholders khususnya dan sebagai sumber informasi penting dalam mengambil keputusan guna peningkatan kinerja kota Balikpapan pada umumnya sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam bantuan dana bagi pemerintah propinsi maupun pemerintah pusat.

Semoga laporan ini bermanfaat.

Balikpapan, 18 Januari 2014

**Direktur RSKB Sayang Ibu
Kota Balikpapan**



**dr. Indah Puspitasari
NIP. 19670530 199803 2 003**



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B'

Jl. Wain No.33 Balikpapan 76131 Tel.(0542) 422088, 739588, 5670158, 7256485 Fax.(0542) 422088 E-mail: sayangibubpn@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA
BALIKPAPAN
NOMOR : 331 / SK / RSKBSI / 2013
TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA
BALIKPAPAN
TAHUN 2013

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme menuju tercapainya pemerintahan yang baik (good governance) di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor :PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
- c. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a dan huruf b, dipandang perlu untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kelas 'B' kota Balikpapan

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok - Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);

11. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor :PER/09/M>PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2010 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2010-2014;
14. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kriteria dan Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
17. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
18. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011 Nomor 8);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA RUMAH
SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS
'B"KOTA BALIKPAPAN TAHUN ANGGARAN 2013
- PERTAMA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam
lampiran keputusan ini merupakan acuan kinerja yang
digunakan oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang
Ibu Kelas "B Kota Balikpapan, untuk menetapkan
rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kinerja
dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja
, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta
melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dokumen
Rencanan Strategis Rumah Sakirt Khusus Bersalin
Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan tahun 2011- 2016
- KEDUA : Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi
terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap
pimpinan SKPD kepada Walikota Balikpapan
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan
ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan
akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Balikpapan
Pada tanggal : 21 Januari 2013

Direktur
RS Khusus Bersalin Sayang Ibu
Kota Balikpapan


dr. Indah Puspitasari
NIP. 19670530 199803 2 003

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
RSKB SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA
BALIKPAPAN
NOMOR 18 TAHUN 2013
TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA
UTAMA

INDIKATOR KINERJA UTAMA
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA
BALIKPAPAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output	Alasan/Sumber Data
	Uraian	
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah kunjungan pasien Rawat jalan(Orang) Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap (Orang) Jumlah Kunjungan UGD (Orang) kepuasan Pelanggan (%) Kematian pasien ,24 jam (%) Kematian pasien >48 jam Jam Buka Pelayanan (Jam) Pemberi pelayanan bersertifikat	Untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran pelayanan Rumah sakit dari segi -Tingkat Pemanfaatan -Mutu Pelayanan -Tingkat Efisiensi Pelayanan
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai usat rujukan Primer Ibu dan anak	Bed Occupancy Rate (BOR) Average Length of Stay (ALOS) Turn Over Interval (TOI) Pemberi Pelayanan Persalinan dg penyulit Pemberi pelayanan persalinan dg operasi oleh dr Spesialis	Sumber data: Laporan SIRS/Sistem Informasi RS Laporan Keuangan

	Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	<p>Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi</p> <p>Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja</p> <p>Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat</p> <p>Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala</p> <p>Ketepatan waktu penyusunan Laporan keuangan</p> <p>Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap</p> <p>Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif</p> <p>Karyawan yang mendapat pelatihan min 20jam</p>

Direktur
RS Khusus Bersalin Sayang Ibu
Kota Balikpapan



dr. Indah Puspitasari
NIP. 19670530 199803 2 003



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014 RSKB SAYANG IBU

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*good governance*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **INDAH PUSPITASARI**

Jabatan : **DIREKTUR RSKB SAYANG IBU KOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **H.M. RIZAL EFFENDI**

Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji :

1. Akan mewujudkan target kinerja tahun 2014 sesuai lampiran perjanjian ini dalam mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan;
2. Untuk lebihantisipasi, meningkatkan partisipasi dan lebih efisien dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
3. Menyampaikan laporan pelaksanaan target kinerja sebagaimana angka 1 per 6 bulan kepada Walikota.

Kebhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama dan pihak pertama bersedia menerima sanksi atas kegagalan dalam pencapaian kinerja.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Balikpapan, 27 Januari 2014

Pihak Pertama,

INDAH PUSPITASARI

**PENETAPAN KINERJA
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU BALIKPAPAN
TAHUN 2014**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output		Program Utama	Kegiatan	Anggaran	
	Uraian	Target				
Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat	90%	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSB Sayang Ibu	Rp	1.164.575.000
	Tersedianya pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu yang Berkualitas	100%	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SI	Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB SI	Rp	7.000.000
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan Sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan Anak	Meningkatnya Kualitas Pelayanan ke Masyarakat	90%	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp	60.000.000
	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	90%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Rp	170.000.000
	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	90%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Rp	300.000.000
	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	100%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp	150.000.000
	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional	100%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional	Rp	230.900.000
	Tersedianya Alat Kesehatan di Rumah Sakit	90%	Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Rp	1.619.100.000
	Tersedianya Alat Kesehatan di Rumah Sakit		Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (Reallsasi Anggaran th 2013)	Rp	214.050.000
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Memperlancar Administrasi RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp	75.000.000
	Meningkatnya Kesejahteraan Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp	255.090.000
	Meningkatnya Disiplin Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakalan Dinas Beserta Perlengkapannya	Rp	35.425.000
	Meningkatnya Pengetahuan Staff Tentang Program Kesehatan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rapat - Rapat Koordinasi, Konsultasi ke dalam dan Ke Luar Daerah	Rp	200.000.000
	Terlaksananya Penghitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Perhitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	Rp	10.150.000
	Terwujudnya Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	Rp	251.950.000
	Tersedianya Pengembangan Aplikasi Rumah Sakit	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	SIM RS	Rp	25.400.000
	Pengelolaan Keuangan BLUD yang Sesuai SAK	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Audit Akuntan Publik	Rp	80.630.000

Pelaksanaan PPK BLUD Sesuai Peraturan dan Perundang - Undangan	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pendampingan BLUD	Rp 145.000.000
Tersedianya Dokumen Ijin Operasional	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Perpanjangan Ijin Operasional	Rp 17.000.000

Walikota Balikpapan

H.M. Rizal Effendi,SE

Direktur RSKB Saung Ayu

dr. Indah Puspitasari

NIP. 19670530 199801 2 003



**PENGUKURAN KINERJA
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU BALIKPAPAN
TAHUN 2014**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output				Program Utama	Kegiatan	Anggaran	REALISASI		
	Uraian	Target	Realisasi	%				Keuangan	(%)	
Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah kunjungan pasien Rawat jalan(Orang)	37.599	28.544	76%	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSB Sayang Ibu	Rp 1.164.575.000	Rp 960.363.800	82,46%	
	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap (Orang)	1.880	2.351	125%		PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SI	Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB SI	Rp 7.000.000.000	Rp 7.366.115.796	105,23%
	Jumlah Kunjungan UGD (Orang)	4.256	6.671	157%	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR		Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Rp 170.000.000	Rp 169.450.000	99,68%
	kepuasan Pelanggan (%)	≥ 80%	83,6	105%			Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Rp 300.000.000	Rp 217.573.650	72,52%
	Angka Kematian Umum (NDR)	≤ 5 %	0,4	8%		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp 150.000.000	Rp 113.721.824	75,81%	
	Angka Kematian ≥ 48 jam	<25 per 1000	0	100%		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional	Rp 230.900.000	Rp 169.690.000	73,49%	
	Jam buka Pelayanan	24 jam	24 jam	100%	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Rp 137.825.000	Rp 131.166.030	95,17%		
Pemberi pelayanan bersertifikasi	83%	80	96%							
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak	Bed Occupancy Rate (BOR)	75%	71,04	95%	Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Rp 1.641.275.000	Rp 1.450.969.700	88,41%	
	Average Length of Stay (ALOS) Turn Over Interval (TOI)	2,4	2,67	111%		Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (Realisasi Anggaran th 2013)	Rp 214.050.000	Rp 187.205.700	87,46%	
	Pemberi Pelayanan Persalinan dengan penyulit	80%	0	0%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 75.000.000	Rp 62.506.838	83,34%	
	Pemberi Pelayanan Persalinan dengan operasi oleh dr Spesialis Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	100%	100%	100%		Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 255.090.000	Rp 200.460.000	78,58%	
		100%	100%	100%	Rapat - Rapat Koordinasi, Konsultasi ke dalam dan Ke Luar Daerah	Rp 200.000.000	Rp 196.421.600	98,21%		
					Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Rp 35.425.000	Rp 34.305.000	96,84%	
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Perhitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	Rp 10.150.000	Rp 6.100.000	60,10%	
	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%		Akreditasi Rumah Sakit	Rp 251.950.000	Rp 229.269.625	91,00%	
	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	SIM RS	Rp 25.400.000	Rp 24.750.000	97,44%		
	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	Audit Akuntan Publik	Rp 80.630.000	Rp 71.164.385	88,26%		
	Ketepatan waktu penyusunan Laporan keuangan	100%	100%	100%	Pendampingan BLUD	Rp 145.000.000	Rp 118.398.050	81,65%		
	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	≤ 2 jam	100%	Perpanjangan Ijin Operasional	Rp 2.000.000	Rp 16.630.500	97,83%		
	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif	100%	50%	50%						
	Karyawan yang mendapat pelatihan min 20 jam	≥60%	18,3	31%						

Direktur RSKB Sayang Ibu

dr. Indah Puspitasari
NIP. 19670530 199801 2 003

